

**PENGARUH KEAMANAN, KEPERCAYAAN, DAN
KEMUDAHAN DALAM MENGGUNAKAN *TRING!*
TERHADAP MINAT NASABAH PADA PRODUK TABUNGAN
EMAS (STUDI DI PEGADAIAN SYARIAH CPS A YANI
JEMBER)**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Oleh:
Afifah Ismi Aulia
NIM : 221105010003
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2026**

**PENGARUH KEAMANAN, KEPERCAYAAN, DAN
KEMUDAHAN DALAM MENGGUNAKAN *TRING!*
TERHADAP MINAT NASABAH PADA PRODUK TABUNGAN
EMAS (STUDI DI PEGADAIAN SYARIAH CPS A YANI
JEMBER)**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

Afifah Ismi Aulia
NIM : 221105010003

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2026**

**PENGARUH KEPERCAYAAN, KEPERCAYAAN, DAN
KEMUDAHAN DALAM MENGGUNAKAN TRING!
TERHADAP MINAT NASABAH PADA PRODUK TABUNGAN
EMAS (STUDI DI PEGADAIAN SYARIAH CPS A YANI
JEMBER)**

SKRIPSI

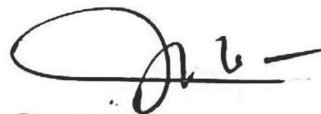
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Afifah Ismi Aulia
NIM : 221105010003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing:



Dr. H. Ahmadiono, S.Ag. M.E.I.

NIP. 19760412003121005

**PENGARUH KEAMANAN, KEPERCAYAAN, DAN
KEMUDAHAN DALAM MENGGUNAKAN TRING!
TERHADAP MINAT NASABAH PADA PRODUK TABUNGAN
EMAS (STUDI DI PEGADAIAN SYARIAH CPS A YANI
JEMBER)**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 12 Maret 2026

Tim Penguji

Ketua

aw

Sekretaris

Hendri
Dr. Hj. NURUL SETIANINGRUM, S.E., M.M.
NIP. 196905231998032001

Ari
ARI FAHIMATUSSYAM P.N., S.E., M.Ak
NIP. 199406302022032005

Anggota :

1. Dr. SOFIAH, M.E.
2. Dr. H. AHMADIONO, S.Ag., M.E.I.

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
[Signature]
Prof. Dr. Drs. H. Ubaidillah, M. Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا
بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”. (Q.S. An-Nisa: 58).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ NU Online, “Surat An-Nisa Ayat 58: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap,” diakses 31 Maret 2026, <https://quran.nu.or.id/an-nisa/58>.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Setiap kemudahan, kekuatan, dan keteguhan hati dalam menghadapi proses yang panjang ini adalah bukti kasih sayang-Nya yang tiada henti. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan terbaik sepanjang masa, yang telah membimbing umat manusia menuju cahaya ilmu dan keimanan. Semoga kita semua memperoleh syafaat beliau di akhirat kelak. Karya sederhana ini saya persembahkan dengan sepenuh hati kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah Totok Holius Sitanggung dan Ibunda Ita Marlina yang menjadi rumah pertama dan tempat kembali yang paling menyenangkan. Terima kasih atas doa yang tak pernah berhenti bahkan di sepertiga malam, atas air mata yang mungkin tak pernah saya lihat, atas pengorbanan yang sering kali tidak pernah diceritakan. Setiap langkah yang saya tempuh hari ini adalah hasil dari perjuangan dan keikhlasan Bapak dan Ibu.
2. Adik laki-laki tersayang, Kenzie Faiz Hamizan terima kasih telah menjadi bagian dari semangat dalam setiap langkah perjuanganku. Mungkin kamu tidak selalu tahu betapa besar arti kehadiranmu, tetapi melihatmu tumbuh dan berjuang dengan caramu sendiri membuatku ingin menjadi contoh

yang baik untukmu. Terima kasih atas tawa sederhana, dukungan kecil, dan perhatian yang sering kali tidak terucap namun begitu berarti.

3. Seluruh keluarga besar, yang selalu menyertakan nama saya dalam doa-doa terbaiknya. Terima kasih atas dukungan, perhatian, dan keyakinan yang diberikan kepada saya untuk terus melangkah dan menyelesaikan pendidikan ini. Semangat dari kalian menjadi penguat dalam setiap proses yang saya jalani.
4. Teman-teman sekelas Perbankan Syariah, terima kasih atas kebersamaan yang penuh cerita dan warna selama perjalanan ini. Dari tawa di ruang kelas, diskusi panjang yang kadang melelahkan namun penuh makna, hingga momen saling menyemangati saat satu sama lain mulai merasa lelah semuanya telah menjadi bagian indah yang tak akan pernah terlupakan. Bersama kalian, hari-hari perkuliahan bukan hanya tentang tugas dan ujian, tetapi tentang persahabatan, perjuangan, dan mimpi yang kita rajut bersama.
5. Untuk sahabatku Redita Maysa Ayu dan Fany Raditya Rahayu, terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, tawa, dan air mata selama perjalanan ini. Di saat aku lelah dan ragu, yang selalu hadir memberi semangat dan keyakinan. Kebersamaan kita adalah bagian indah dari proses ini. Terima kasih karena selalu berjalan di sampingku, bukan hanya saat semuanya terasa mudah, tetapi juga saat proses ini penuh tekanan dan air mata.

6. Untuk Dosen Pembimbing yang saya hormati, Dr. H. Ahmadiono S.Ag. M.E.I. yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmu serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, tenaga, dan kesabaran yang diberikan hingga karya ini dapat terselesaikan.
7. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, terima kasih telah menjadi tempat saya bertumbuh, belajar, dan menempa diri menjadi pribadi yang lebih baik dan berilmu. Di lingkungan inilah saya tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga pengalaman, nilai, dan makna perjuangan.
8. Untuk semua pihak yang tidak bisa disebut Namanya satu persatu, terima kasih atas doa, dukungan, perhatian, dan kebaikan yang diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap bantuan dan kepedulian yang diberikan memiliki arti yang sangat besar dalam perjalanan ini.
9. Teruntuk diri sendiri Afifah Ismi Aulia, terima kasih telah berjuang sekuat tenaga hingga sampai di titik ini. Terima kasih karena tetap bertahan, meski sering kali harus mengusap air mata sendiri tanpa ada yang tahu betapa beratnya proses yang dilalui. Tidak semua luka terlihat, tidak semua lelah terdengar, tetapi kamu tetap memilih untuk bangkit dan melanjutkan langkah. Terima kasih sudah tetap kuat ketika rasa ragu datang menghampiri. Terima kasih sudah tidak menyerah saat pikiran terasa penuh dan hati terasa lelah. Kamu belajar untuk diam, untuk sabar, untuk menguatkan diri sendiri ketika keadaan tidak selalu berpihak. Itu bukan hal

yang mudah, tetapi kamu mampu melewatinya. Perjalanan ini mungkin tidak selalu berjalan mulus. Ada tangis yang disembunyikan, ada kecewa yang dipendam, ada takut yang harus dilawan sendirian. Namun di balik semua itu, kamu tetap memilih percaya bahwa setiap proses memiliki makna dan setiap perjuangan akan menemukan hasilnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju jalan yang penuh ilmu pengetahuan dan cahaya keimanan.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Keamanan, Kepercayaan, dan Kemudahan dalam Menggunakan Tring! terhadap Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Emas (Studi Di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember)*” dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S1) Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember pada Program Studi Perbankan Syariah. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penuh hormat kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Drs. H. Ubaidillah. M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

3. Prof. Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan 1 sekaligus selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA), yang telah memberikan arahan, nasihat, serta dukungan dalam bidang akademik.
4. Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Ana Pratiwi, S.E., Ak., M.S.A selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Dr. H. Ahmadiono, S.Ag., M.E.I. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, koreksi, serta masukan yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan tanggung jawab.
7. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan yang tak ternilai harganya dan telah membantu dalam kelancaran studi saya
8. Pihak informan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti sehingga peneliti mendapatkan data yang diinginkan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi yang baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Jember, 26 Februari 2026

Afifah Ismi Aulia
NIM. 221105010003

ABSTRAK

Afifah Ismi Aulia, Ahmadio 2026: *Pengaruh Keamanan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Dalam Menggunakan Tring! Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Emas (Studi Di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember).*

Kata Kunci : Keamanan, Kepercayaan, Kemudahan, dan Minat Nasabah

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam sektor ekonomi dan keuangan, termasuk pada lembaga keuangan syariah di Indonesia. Pegadaian Syariah, sebagai lembaga keuangan non-bank berbasis syariah, telah mengadopsi transformasi digital melalui aplikasi Tring! yang memfasilitasi berbagai transaksi, termasuk Tabungan Emas. Meskipun menawarkan kemudahan, minat nasabah untuk menggunakan aplikasi Tring! masih belum optimal, hal ini dipengaruhi oleh faktor keamanan, kepercayaan, dan kemudahan dalam menggunakannya.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Apakah keamanan dalam menggunakan *Tring!* berpengaruh terhadap minat nasabah pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember? (2) Apakah kepercayaan dalam menggunakan *Tring!* berpengaruh terhadap minat nasabah pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember? (3) Apakah kemudahan dalam menggunakan *Tring!* berpengaruh terhadap minat nasabah pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember? (4) Apakah Keamanan, Kepercayaan, dan Kemudahan dalam menggunakan *Tring!* secara simultan berpengaruh terhadap minat nasabah pada produk tabungan emas Di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis pengaruh keamanan dalam menggunakan *Tring!* terhadap minat nasabah pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember. (2) Untuk menganalisis pengaruh kepercayaan dalam menggunakan *Tring!* terhadap minat nasabah pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember. (3) Untuk menganalisis pengaruh kemudahan dalam menggunakan *Tring!* terhadap minat nasabah pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember. (4) Untuk menganalisis pengaruh kemudahan dalam menggunakan *Tring!* terhadap minat nasabah pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis yang digunakan adalah penelitian asosiatif, metode dalam pengambilan sampel menggunakan proporsive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 240 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisis data menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi (R^2) menggunakan program IBM SPSS 23.

Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) keamanan dalam menggunakan Tring! berpengaruh positif terhadap minat nasabah pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember. (2) kepercayaan dalam menggunakan *Tring!* berpengaruh positif terhadap minat nasabah pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember. (3) kemudahan dalam menggunakan *Tring!* berpengaruh positif terhadap minat nasabah pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember. (4) Keamanan, Kepercayaan, dan Kemudahan dalam menggunakan *Tring!* secara simultan berpengaruh positif terhadap minat nasabah pada produk tabungan emas Di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember.

DAFTAR ISI

HALAMAN	
SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat Penelitian	17
E. Ruang Lingkup Penelitian	19
F. Definisi Operasional	22
G. Asumsi Penelitian	24

H. Sistematika Pembahasan	25
BAB II	28
KAJIAN PUSTAKA	28
A. Penelitian Terdahulu	28
B. Kajian Teori	44
C. Hipotesis	56
BAB III	65
METODE PENELITIAN	65
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	65
B. Populasi dan Sampel	66
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	67
D. Analisis Data	68
BAB IV	75
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	75
A. Gambaran Obyek Penelitian	75
B. Penyajian Data	78
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	80
D. Pembahasan	93
BAB V	100
PENUTUP	100

A. Kesimpulan	100
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pegadaian di Jember.....	11
Tabel 1. 2 Indikator variabel.....	21
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	40
Tabel 3. 1 Klasifikasi Slaka Likert.....	68
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Kategori Usia.....	79
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Kategori Jenis Kelamin.....	79
Tabel 4. 3 Hasil Validitas Variabel Independen.....	80
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Variabel X dan Y.....	82
Tabel 4. 5 Uji Normalitas.....	83
Tabel 4. 6 Hasil Uji Muntikoleniaritas.....	85
Tabel 4. 7 Hasil Uji heteroskedastisitas.....	86
Tabel 4. 8 Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda.....	87
Tabel 4. 9 Hasil Uji t.....	89
Tabel 4. 10 Hasil Uji f (Simultan).....	92
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Logo Aplikasi *Tring!*14

Gambar 1. 2 Aplikasi *Tring!* Tabungan Emas15

Gambar 4. 1 Logo Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember.....75



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan besar di berbagai bidang kehidupan manusia, meliputi dalam sektor ekonomi dan keuangan. Inovasi digital telah mengubah cara masyarakat dalam bertransaksi, berinvestasi, dan mengakses aplikasi keuangan. Kemunculan teknologi finansial (*financial technology* atau *fintech*) telah mendorong lembaga keuangan, baik konvensional maupun syariah, untuk melakukan transformasi digital supaya aplikasi dapat tersampaikan dengan lebih cepat, efisien, transparan, dan diakses mudah oleh masyarakat luas.²

Transformasi digital juga diadopsi oleh lembaga keuangan syariah di Indonesia, seperti Pegadaian Syariah, yang menjadi salah satu lembaga keuangan non-bank berbasis syariah di bawah naungan PT Pegadaian (Persero). Pegadaian Syariah terus berinovasi dalam menghadirkan aplikasi berbasis teknologi, salah satunya melalui aplikasi *Tring!*. Platform ini memfasilitasi nasabah untuk melakukan berbagai aktivitas transaksi secara daring, seperti pembukaan rekening, pembayaran angsuran, pembelian emas, hingga investasi melalui produk unggulannya, yaitu Tabungan Emas.³

² X, Vives, "Digital Disruption in Banking". *Annual Review of Financial Economics*, 1, no.1 (2019) 243–272.

³ D. Rahmawati, and L. Nugroho, "Digital Transformation of Islamic Financial Institutions in

Namun, meskipun aplikasi digital dan produk Tabungan Emas ini menawarkan berbagai kemudahan, kenyataannya minat masyarakat untuk menggunakan aplikasi *Tring!* masih belum maksimal. Sebagian nasabah aktif masih memiliki keraguan terhadap keamanan data pribadi dan transaksi digital, serta kekhawatiran mengenai kesesuaian sistem digital dengan prinsip syariah. Selain itu, sebagian pengguna juga mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi karena faktor tampilan dan fitur yang dinilai belum sepenuhnya mudah digunakan oleh semua kalangan.⁴ Literasi keuangan membantu masyarakat memahami produk dan aplikasi yang tersedia di PT Pegadaian, sehingga prosesnya menjadi lebih mudah dan transparan.

Edukasi yang dilakukan juga membuat nasabah lebih memahami prosedur dan manfaat aplikasi, sehingga meningkatkan kepercayaan dan minat dalam menggunakan produk keuangan.⁵ Strategi pemasaran yang efektif, misalnya promosi melalui media sosial dan periklanan, dapat memudahkan aplikasi serta meningkatkan minat dan jumlah nasabah karena informasi lebih mudah diakses dan hubungan dengan nasabah menjadi lebih baik.⁶ Strategi pemasaran

Indonesia: Opportunities and Challenges”. *Journal of Islamic Economics and Business*, 10, no.2 (2022) 115–128.

⁴ A. Apaua and H.H. Lallie. “Information Security Awareness and Trust in Digital Financial Services: A Systematic Review”. *Journal of Information Security and Applications*, 69 (2022), 103324.

⁵ D. D. Safitri, W. Hasanah, S. Wahyuni, dan S. Masrohatin, “Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Program Pengabdian Masyarakat: Optimalisasi Sistem Kredit Jangka Pendek Kantor Cabang PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bondowoso,” *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2, No. 01, (2024): 220–227.

⁶ H. F. Qoriani, A. Khoirul Adian, dan K. Ababil, “Menelisik strategi marketing dalam menarik minat nasabah,” *PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, Vol. 1, No. 1, (2023): 194–201.

produk Mitraguna di Bank Syariah Indonesia dilakukan melalui pendekatan segmentasi pasar yang tepat, pemanfaatan media digital, serta peningkatan kualitas peaplikasi guna menarik minat nasabah dan memperkuat daya saing produk pembiayaan syariah.⁷

Strategi pengembangan produk dan aplikasi yang baik, serta penjelasan fitur dan manfaat yang jelas, dapat membuat aplikasi lebih mudah digunakan, meningkatkan rasa aman, dan membangun kepercayaan nasabah sehingga mendorong mereka untuk menggunakan produk tersebut.⁸ Perkembangan sistem pembayaran digital pada era Revolusi Industri 4.0 menjadikan transaksi lebih praktis, cepat, dan efisien. Kondisi ini membuat masyarakat semakin nyaman dan yakin dalam memanfaatkan aplikasi keuangan digital dibandingkan cara tradisional. Aplikasi yang lebih cepat dan mudah diakses membuat nasabah merasa lebih aman dan nyaman, sehingga meningkatkan minat dan penggunaan produk.⁹

Dalam konteks penggunaan teknologi keuangan (financial technology/fintech), beberapa aspek penting yang menentukan keputusan individu untuk menggunakan aplikasi digital adalah keamanan (*security*), kepercayaan (*trust*), dan kemudahan (*ease*).

⁷ M. Hidayatullah, A. Indahwati, N. Setianingrum, dan A. Ahmadiono, "Strategi pemasaran produk Mitraguna di Bank Syariah Indonesia," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Vol. 6, No. 2, (2023): 2836–2842

⁸ N. Setianingrum, I. D. Lestari, M. F. Hidayatullah, dan A. Pratiwi, "Strategi pengembangan tabungan dengan pendekatan business model canvas pada Bank Syariah Indonesia," *Indonesian Scientific Journal of Islamic Finance*, Vol. 2, No. 1, (2023): 67–83.

⁹ A. R. Maulidah, R. P. Astuti, K. Nisa, W. Erlangga, dan E. Hambarwati, "Perkembangan sistem pembayaran digital: Pada era revolusi industri 4.0 di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, Vol. 1, No. 4, (2024): 798–803.

Ketiga faktor ini telah dibuktikan dalam berbagai penelitian terdahulu. Keamanan Memiliki peran besar dalam membangun kepercayaan pengguna terhadap aplikasi. Hasil penelitian menunjukkan Dengan meningkatnya rasa aman yang dirasakan, keinginan seseorang untuk menggunakan aplikasi keuangan digital juga semakin kuat.¹⁰

Keamanan (*security*) dalam konteks teknologi informasi diartikan sebagai tingkat keyakinan pengguna Artinya, sistem harus mampu menjaga data pribadi, transaksi, dan informasi pengguna dari ancaman atau penyalahgunaan. Rasa aman yang dirasakan pengguna sangat memengaruhi kepercayaan dan keinginan mereka untuk memakai aplikasi keuangan digital, minat penggunaan akan meningkat apabila tingkat keamanan yang dirasakan oleh pengguna juga semakin baik.¹¹ Selain itu, keamanan juga dapat diartikan sebagai kemampuan suatu sistem untuk melindungi pengguna dari risiko dan ancaman dalam proses transaksi elektronik, seperti pencurian data atau akses tidak sah.¹²

Keamanan menjadi salah satu aspek krusial yang memengaruhi kenyamanan dan kepercayaan nasabah dalam menggunakan aplikasi digital. Sistem *Tring!* dirancang untuk menjamin keamanan data pribadi

¹⁰ Richard Apau dan Harjinder Singh Lallie, "Measuring User Perceived Security of Mobile Banking Applications," *Journal of Information Security and Applications* 69, no. 3 (2022): 103324.

¹¹ P. A. Pavlou, "Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model," *International Journal of Electronic Commerce* 7, no. 3 (2003): 101–134.

¹² P. A. Pavlou, "Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model," *International Journal of Electronic Commerce* 7, no. 3 (2003): 101–134.

nasabah, melindungi transaksi, serta mencegah akses yang tidak sah melalui berbagai fitur teknis, seperti enkripsi data, autentikasi ganda (*two-factor authentication*), dan proteksi terhadap malware atau serangan siber.¹³ Selain itu, *Tring!* juga menerapkan prosedur keamanan berbasis prinsip syariah, misalnya dalam menjaga integritas transaksi emas, tabungan syariah, dan produk investasi lainnya.

Dengan begitu, nasabah tidak hanya merasa aman dari risiko digital, tetapi juga yakin bahwa aplikasi yang digunakan sesuai dengan nilai-nilai syariah. Keamanan yang baik ini secara langsung berkontribusi pada tingkat kepercayaan dan minat nasabah dalam menggunakan *Tring!* secara aktif. Apabila nasabah merasa sistem tersebut aman, maka potensi mereka untuk menggunakan aplikasi akan semakin besar. dan mempercayai aplikasi tersebut dalam melakukan transaksi rutin, menabung emas, atau memanfaatkan berbagai produk syariah lainnya melalui platform digital.¹⁴

Kepercayaan (*trust*) adalah Salah satu unsur utama yang menentukan diterima atau tidaknya serta digunakan tidaknya suatu teknologi digital, termasuk aplikasi keuangan berbasis syariah. Kepercayaan mencerminkan keyakinan pengguna bahwa pihak penyedia aplikasi akan menunjukkan perilaku yang jujur, transparan,

¹³ Richard Apau dan Harjinder Singh Lallie, "Measuring User Perceived Security of Mobile Banking Applications," *Journal of Information Security and Applications* 69, no. 3 (2022): 103324.

¹⁴ P. A. Pavlou, "Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model," *International Journal of Electronic Commerce* 7, no. 3 (2003): 101–134

dapat diandalkan untuk menjaga keamanan dan memenuhi keperluan penggunaannya. Dalam konteks sistem digital, kepercayaan menjadi dasar bagi terciptanya hubungan yang berkelanjutan antara pengguna dan penyedia aplikasi.

Kepercayaan adalah seperangkat keyakinan dan harapan positif terhadap perilaku pihak lain dalam kondisi penuh ketidakpastian. Mereka membagi kepercayaan menjadi beberapa dimensi, yaitu *trusting beliefs* (keyakinan terhadap kemampuan, integritas, dan niat baik pihak lain) serta *trusting intention* (niat individu untuk bergantung pada pihak tersebut). Dalam konteks e-commerce dan aplikasi digital, tingkat keyakinan pengguna kepada pihak penyedia aplikasi, semakin kuat keinginan mereka dalam melakukan transaksi dan memanfaatkan aplikasi yang ditawarkan.¹⁵

Dalam ajaran Islam, setiap aktivitas muamalah, termasuk dalam pengelolaan harta dan transaksi keuangan, harus didasarkan pada prinsip amanah, kejujuran, dan tanggung jawab. Kepercayaan menjadi fondasi utama dalam hubungan antara individu maupun antara masyarakat dengan lembaga keuangan. Tanpa adanya kepercayaan, suatu sistem atau institusi tidak akan mampu berjalan dengan baik karena masyarakat akan ragu untuk menitipkan harta maupun melakukan transaksi. Prinsip ini ditekankan dalam firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nisa' ayat 58:

¹⁵ D. H. McKnight dan N. L. Chervany, "What Trust Means in E-Commerce Customer Relationships: An Interdisciplinary Conceptual Typology," *International Journal of Electronic Commerce* 6, no. 2 (2002): 35–59.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”. (Q.S. An-Nisa: 58).

Ayat tersebut menekankan bahwa Allah SWT memerintahkan manusia agar menyampaikan amanah kepada pihak yang berhak dan mengambil keputusan secara adil. Konsep amanah dalam ayat ini mencerminkan nilai kejujuran, tanggung jawab, dan integritas dalam menjalankan suatu kepercayaan. Konsep amanah ini sejalan dengan *Trust Theory* yang menyatakan bahwa kepercayaan terbentuk dari tiga dimensi utama, yaitu terbentuk dari kemampuan (*ability*), integritas (*integrity*), dan niat baik (*benevolence*) suatu individu. Amanah dalam perspektif Islam mencerminkan dimensi integrity dan benevolence, karena lembaga yang amanah akan menjaga hak nasabah, bertindak jujur, serta memiliki komitmen untuk tidak merugikan pihak lain.

Konsep amanah dalam ayat tersebut selaras dengan variabel kepercayaan yang menjadi salah satu faktor penentu minat nasabah. Secara teoritis, *Trust Theory* menjelaskan bahwa kepercayaan terbentuk dari kemampuan, integritas, dan niat baik suatu lembaga. Dalam konteks penggunaan aplikasi *Tring!* untuk Tabungan Emas, nasabah akan memiliki minat yang lebih tinggi apabila mereka yakin bahwa Pegadaian Syariah mampu menjaga keamanan dana dan data, bertindak

transparan, serta menjalankan prinsip syariah secara konsisten.

Kepercayaan nasabah menjadi faktor kunci dalam keputusan untuk menabung emas secara digital. Nasabah akan lebih yakin menggunakan aplikasi ini apabila mereka percaya bahwa Pegadaian Syariah dapat menjamin keamanan investasi emas, menjaga integritas transaksi, dan mematuhi prinsip syariah. Kepercayaan tersebut tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis keamanan aplikasi, tetapi juga dengan reputasi lembaga sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang telah berpengalaman dalam aplikasi gadai dan tabungan emas. Selain itu, kepercayaan nasabah juga dipengaruhi oleh transparansi informasi, seperti kejelasan nilai emas, biaya administrasi, dan prosedur penarikan atau pencairan dana. Semakin jelas dan dapat dipahami informasi yang diberikan, semakin besar rasa percaya nasabah bahwa aplikasi tersebut dapat diandalkan.¹⁶ Kepercayaan ini pada akhirnya mendorong nasabah untuk menggunakan *Tring!* secara aktif, melakukan penambahan tabungan emas secara rutin, serta merekomendasikan aplikasi ini kepada orang lain, sehingga mendukung pertumbuhan inklusi keuangan syariah melalui platform digital.

Kemudahan penggunaan atau *Perceived Ease of Use (PEOU)* adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa menggunakan suatu sistem atau teknologi tidak memerlukan banyak usaha (*effortless*).¹⁷ Semakin

¹⁶ D. H. McKnight dan N. L. Chervany, "What Trust Means in E-Commerce Customer Relationships: An Interdisciplinary Conceptual Typology," *International Journal of Electronic Commerce* 6, no. 2 (2002): 35–59.

¹⁷ Fred D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of

mudah suatu teknologi digunakan, semakin besar kemungkinan individu akan menerimanya dan berniat untuk menggunakannya secara berkelanjutan. Kemudahan dalam penggunaan menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi ketertarikan nasabah untuk menabung emas secara digital. Aplikasi *Tring!* dirancang dengan tampilan yang sederhana, navigasi yang mudah, dan fitur yang jelas, sehingga nasabah dapat melakukan transaksi seperti pembelian emas, pengecekan saldo, atau penarikan dana dengan cepat dan tanpa hambatan teknis. Kemudahan ini juga mencakup panduan penggunaan yang lengkap, notifikasi transaksi, dan integrasi dengan sistem pembayaran digital, sehingga Nasabah menjadi lebih nyaman dan yakin saat menggunakan aplikasi *Tring!*.

Apabila Aplikasi mudah dioperasikan, maka semakin mudah peluang kemungkinan peluang nasabah untuk menggunakannya. menambahkan tabungan emas secara rutin, memanfaatkan fitur investasi lainnya, dan merekomendasikan aplikasi kepada orang lain. Sebaliknya, jika aplikasi sulit digunakan atau sering mengalami gangguan teknis, kenyamanan dan minat nasabah akan menurun, sehingga berdampak pada rendahnya partisipasi dalam aplikasi digital. Aspek kemudahan penggunaan Menjadi kunci utama keberhasilan Pegadaian Syariah dalam memperluas inklusi keuangan syariah dan

meningkatkan partisipasi generasi muda dalam investasi emas digital.¹⁸

Minat dapat diartikan sebagai keinginan atau dorongan konsumen dalam menggunakan, mencoba, atau memanfaatkan suatu produk atau aplikasi setelah menilai manfaat serta nilainya.¹⁹ Dalam konteks aplikasi keuangan digital, minat nasabah menggambarkan kecenderungan atau kesiapan seseorang untuk menggunakan aplikasi atau produk keuangan setelah mempertimbangkan faktor-faktor seperti keamanan, kepercayaan, kemudahan. Keamanan sistem memberikan rasa aman bahwa Informasi pribadi dan transaksi emas mereka aman dari risiko kejahatan digital maupun penyalahgunaan.²⁰ Kepercayaan terhadap integritas, kompetensi, dan niat baik Pegadaian Syariah mendorong nasabah merasa yakin bahwa aplikasi yang digunakan sesuai dengan prinsip syariah.²¹ Sementara itu, kemudahan penggunaan aplikasi, Seperti tampilan yang sederhana, fitur transaksi yang mudah diakses, meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengguna.²²

Semakin tinggi tingkat keamanan, kepercayaan, dan kemudahan yang dirasakan, maka semakin besar minat nasabah untuk menggunakan *Tring!* secara aktif dan berkelanjutan. Minat ini terlihat

¹⁸ V. Venkatesh dan F. D. Davis, "A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies," *Management Science* 46, no. 2 (2000): 186–204.

¹⁹ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Marketing Management*, 15th ed. (New Jersey: Pearson Education, 2016), 189–190.

²⁰ Richard Apau dan Harjinder Singh Lallie, "Measuring User Perceived Security of Mobile Banking Applications," *Journal of Information Security and Applications* 69, no. 3 (2022): 103324.

²¹ D. H. McKnight dan N. L. Chervany, "What Trust Means in E-Commerce Customer Relationships: An Interdisciplinary Conceptual Typology," *International Journal of Electronic Commerce* 6, no. 2 (2002): 35–59.

²² Fred D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly* 13, no. 3 (1989): 319–340.

dari frekuensi mereka menambah tabungan emas, memanfaatkan aplikasi investasi syariah lainnya, serta merekomendasikan aplikasi kepada keluarga atau teman. Dengan demikian, minat nasabah menjadi indikator penting dalam keberhasilan digitalisasi aplikasi keuangan syariah, sekaligus mendukung inklusi keuangan di kalangan muda yang sudah lebih akrab dan terbiasa menggunakan teknologi digital.

Pegadaian di Kabupaten Jember berjumlah sekitar 23 unit yang terdiri dari kantor cabang, unit aplikasi cabang, serta unit aplikasi syariah. Persebaran unit ini mencakup hampir seluruh kecamatan di Jember, sehingga memudahkan masyarakat dalam mengakses aplikasi keuangan baik konvensional maupun syariah.²³

Tabel 1. 1
Pegadaian di Jember

No	Nama Unit Pegadaian	Jenis	Alamat
1	Pegadaian CP Jember	Kantor Cabang	Jl. Syamanhudi No.47 Jember, Jawa Timur
2	Pegadaian CP Tegalboto	Kantor Cabang	Jl. Kalimantan No. 84, Sumpersari Jember, Jawa Timur
3	Pegadaian UPC Ambulu	UPC	Jl. Raya Suyitman No. 25, Jember, Jawa Timur
4	Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember	Cabang Syariah	Jl. Ahmad Yani No. 76A Jember, Jawa Timur
5	Pegadaian UPC Puger	UPC	Jl. Kartosanjoto, Puger, Jember, Jawa Timur
6	Pegadaian UPC Balung	UPC	Jl. Raya Rambipuji No. 07, Jember, Jawa Timur
7	Pegadaian UPS Pasar Tanjung	Unit Syariah	Jl. Ahmad Yani, Jember, Jawa Timur
8	Pegadaian UPC Rambipuji	UPC	Jl. Gajahmada No. 54, Jember, Jawa Timur

²³ Alamat Penting. (n.d.). *Daftar alamat Pegadaian di Jember*. Diakses April 2, 2026, <https://alamatpenting.com/daftar-alamat-pegadaian-di-jember/>

9	Pegadaian UPC Kencong	UPC	Jl. Krakatau No. 179, Jember, Jawa Timur
10	Pegadaian UPC Sukowono	UPC	Jl. Sultan Agung N0.30, Sukowono, Jember, Jawa Timur
11	Pegadaian UPC Jenggawah	UPC	Jl. Raya Kawi No. 67, Jember, Jawa Timur
12	Pegadaian UPC Mangli	UPC	Jl. Brawijaya No. 51, Jember, Jawa Timur
13	Pegadaian UPC Mayang	UPC	Jl. Raung No. 39, Tegalrejo, Jember, Jawa Timur
14	Pegadaian UPC Basuki rahmat	UPC	Jl. Basuki Rahmat No. 72, Tegal Besar, Jember, Jawa Timur
15	Pegadaian UPC Pasar Sempolan	UPC	Jl. Kenanga 112A, Jember, Jawa Timur
16	Pegadaian UPC Kalisat	UPC	Jl. Pattimura No. 5, Kalisat, Jember, Jawa Timur
17	Pegadaian UPS karimata	UPC	Jl. Karimata 97 Lk Gumuk Kerang, Jember, Jawa Timur
18	Pegadaian UPC Pasar Arjasa	UPC	Jl. Supriyadi No. 137, Patemon, Jember, Jawa Timur No. Telepon : 0331540517
19	Pegadaian UPC Tanggulwetan	UPC	Jl. Raung 1, Jember, Jawa Timur
20	Pegadaian UPC Patrang	UPC	Jl. Slamet Riyadi No. 18, Jember, Jawa Timur
21	Pegadaian UPC Bangsalsari	UPC	Jl. Ahmad Yani No. 131, Jember, Jawa Timur
22	Pegadaian UPC Wuluhan	UPC	Jl. Pahlawan No. 18, Jember, Jawa Timur
23	Pegadaian UPC S Parman	UPC	Jl. S. Parman No. 89, Sumbersari, Jember, Jawa Timur

Sumber: Diolah dari web resmi Alamat penting (n.d), 2026

Penelitian ini dilaksanakan di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember karena memiliki relevansi dengan fokus penelitian mengenai penggunaan aplikasi digital *Tring!* dalam transaksi keuangan berbasis syariah, di mana kesesuaian lokasi dengan variabel penelitian penting untuk memperoleh data yang akurat.²⁴ Selain itu, lokasi ini memiliki jumlah nasabah yang cukup banyak dan beragam sehingga memungkinkan diperolehnya data yang

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). 80

representatif dan mendukung validitas hasil penelitian.²⁵ Di samping itu, lokasi penelitian mudah dijangkau serta didukung oleh ketersediaan data dan keterbukaan pihak instansi, sehingga memperlancar proses pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian.²⁶

Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember merupakan salah satu cabang syariah yang telah menerapkan aplikasi *Tring!*, khususnya pada produk Tabungan Emas. Cabang ini memiliki jumlah nasabah yang cukup banyak dan beragam, sehingga mencerminkan minat masyarakat terhadap aplikasi keuangan berbasis syariah yang terintegrasi secara digital. Aplikasi ini memudahkan nasabah melakukan transaksi, mulai dari pembelian emas, pengecekan saldo, hingga pencairan tabungan secara online.

Aplikasi *Pegadaian Syariah Digital Service* merupakan aplikasi digital yang disediakan oleh PT Pegadaian untuk memudahkan nasabah dalam mengakses berbagai produk dan layanan keuangan. Akan tetapi seiring berjalannya waktu, *Pegadaian Syariah Digital Service* mengalami perubahan dan pengembangan menjadi *Tring!* sebagai bentuk inovasi layanan digital dari PT Pegadaian dalam meningkatkan kemudahan dan kualitas pelayanan kepada nasabah. *Tring!* adalah aplikasi yang disediakan oleh Pegadaian Syariah melalui platform digital, seperti aplikasi mobile atau website Untuk membantu nasabah melakukan beragam jenis transaksi finansial berbasis syariah secara

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 134.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 127.

lebih mudah serta praktis.

Aplikasi ini mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, transparansi, dan bebas riba, dengan kemudahan teknologi digital sehingga nasabah bisa menggunakan aplikasi keuangan kapan pun dan di mana pun tanpa perlu datang langsung ke kantor cabang. *Tring!* menawarkan berbagai produk, seperti tabungan emas, cicilan emas, pembiayaan mikro, dan aplikasi gadai syariah, yang semuanya dapat diakses secara online.²⁷

Gambar 1. 1

Logo aplikasi *Tring!*



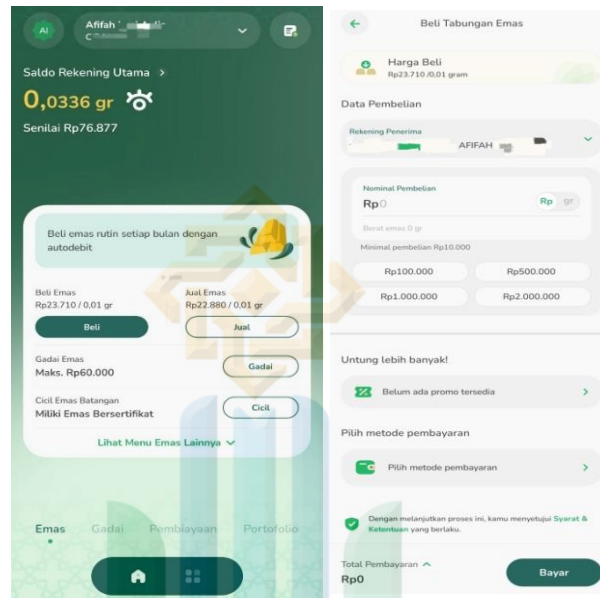
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER

Sumber: Aplikasi *Tring!* By Pegadaian, 2026

Meskipun inovasi digital telah diterapkan melalui aplikasi *Tring!*, hasil pengamatan awal pada bulan November di Pegadaian

²⁷ PT Pegadaian (Persero), *Laporan Tahunan Tring!* (Jakarta: PT Pegadaian (Persero), 2023).

Gambar 1. 2
Aplikasi *Tring!* Tabungan Emas



Syariah (Cabang Pembantu Syariah) CPS A Yani Jember menunjukkan bahwa nasabah aktif yang menggunakan aplikasi *Tring!* sekitar 71% sedangkan nasabah yang belum sepenuhnya memanfaatkan aplikasi *Tring!* sekitar 28% dalam melakukan transaksi tabungan emas. Sebagian nasabah masih memilih untuk datang langsung ke outlet karena merasa lebih aman dan lebih percaya terhadap peaplikasi tatap muka dibandingkan dengan aplikasi digital. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penerapan inovasi digital belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kepercayaan dan kenyamanan pengguna. Dengan demikian, aspek keamanan, kepercayaan, serta kemudahan penggunaan masih menjadi faktor penting yang memengaruhi minat nasabah dalam menggunakan aplikasi *Tring!*.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan. Maka, judul penelitian ini, ***“Pengaruh Keamanan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Dalam Menggunakan Tring! Terhadap Minat Nasabah pada Produk Tabungan Eams (Studi di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember)”***.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah keamanan dalam menggunakan *Tring!* berpengaruh terhadap minat nasabah pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember?
2. Apakah kepercayaan dalam menggunakan *Tring!* berpengaruh terhadap minat nasabah pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember?
3. Apakah kemudahan dalam menggunakan *Tring!* berpengaruh terhadap minat nasabah pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember?
4. Apakah Keamanan, Kepercayaan, dan Kemudahan dalam menggunakan *Tring!* secara simultan berpengaruh terhadap minat nasabah pada produk tabungan emas Di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh keamanan dalam menggunakan *Tring!* terhadap minat nasabah pada produk tabungan emas di

Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember.

2. Untuk menganalisis pengaruh kepercayaan dalam menggunakan *Tring!* terhadap minat nasabah pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember.
3. Untuk menganalisis pengaruh kemudahan dalam menggunakan *Tring!* terhadap minat nasabah pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember.
4. Untuk menganalisis pengaruh keamanan, kepercayaan, dan kemudahan dalam menggunakan *Tring!* secara simultan terhadap minat nasabah pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan menghasilkan manfaat yang

bersifat teoritis maupun praktis. Manfaat ini mencerminkan kontribusi yang diberikan setelah proses penelitian selesai, dengan kegunaan yang dapat dirasakan oleh peneliti itu sendiri, instansi terkait, dan masyarakat luas.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu di bidang perilaku nasabah dalam memanfaatkan aplikasi *tring!*. Hasilnya dapat menambah literatur terkait pengaruh keamanan, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan *Tring!* terhadap minat nasabah

Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember, khususnya pada produk tabungan emas. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan memperdalam pemahaman terkait tabungan emas lewat *Tring!*, sekaligus memberi kesempatan bagi peneliti menerapkan teori ke praktik nyata dan memahami perilaku nasabah, sebagai bekal untuk penelitian berikutnya.

b. Bagi instansi

Bagi pihak instansi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi yang bermanfaat bagi Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas aplikasi tabungan emas berbasis digital. Penelitian ini juga dapat memberikan gambaran keamanan, kepercayaan, dan kemudahan yang memengaruhi minat nasabah dalam menggunakan aplikasi *Tring!*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan literatur perilaku nasabah terhadap *Tring!*, serta menjadi masukan bagi Pegadaian Syariah dalam meningkatkan keamanan, kepercayaan dan kemudahan aplikasi digitalnya di masa mendatang.

c. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini, diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang keamanan, kepercayaan, dan kemudahan berinvestasi melalui tabungan emas di *Tring!*. Dengan begitu, masyarakat dapat belajar cara berinvestasi yang aman, mudah, dan sesuai prinsip Islam, sehingga mendorong kebiasaan investasi yang sehat dan berkelanjutan.

d. Bagi Akademik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam konteks manajemen keuangan dan perbankan syariah, terutama mengenai perilaku nasabah saat menggunakan *Tring!*. Di samping itu, temuan penelitian ini juga memungkinkan menjadi sumber referensi bagi mahasiswa ataupun peneliti lain yang berminat untuk mempelajari keamanan, kepercayaan, dan kemudahan yang memengaruhi minat nasabah terhadap aplikasi digital di institusi keuangan syariah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pada bagian latar belakang, peneliti membatasi cakupan permasalahan supaya penelitian tetap fokus dan tidak keluar dari lingkup yang telah ditentukan. Maka dari itu, penelitian ini hanya difokuskan pada pengaruh keamanan, kepercayaan, dan kemudahan

dalam menggunakan *Tring!* terhadap minat nasabah di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember. Penelitian ini dilakukan di Pegadaian syariah CPS A Yani Jember yang berlokasi di Jalan WR Supratman No.05, Kapatihan, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

a. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat).²⁸ Variabel independen pada penelitian ini yaitu:

- a. Keamanan (X1)
- b. Kepercayaan (X2)
- c. Kemudahan (X3)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²⁹

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu:

- a. Minat Nasabah (Y)

b. Indikator Variabel

Indikator adalah ukuran yang digunakan untuk mengamati variabel yang diteliti, sehingga dapat diukur

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 64.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 61

secara empiris.³⁰ Penelitian ini menggunakan satu indikator pada setiap variabel yang dianggap mampu merepresentasikan konsep variabel secara keseluruhan. Pemilihan indikator tersebut didasarkan pada kajian teori yang relevan serta disesuaikan dengan konteks penelitian. Selain itu, setiap indikator dikembangkan menjadi butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item dinyatakan valid dan reliabel, sehingga instrumen penelitian layak digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 1. 2
Indikator variabel

No.	Variabel	Indikator	Kuisiонер
1.	Keamanan (X1)	1. Perlindungan data pribadi 2. Keamanan transaksi 3. Kerahasiaan Informasi 4. Keandalan sistem 5. Perlindungan dari kejahatan siber ³¹	
2.	Kepercayaan (X2)	1. Kejujuran dan integritas 2. Keyakinan kemampuan sistem 3. kesiapan untuk bergantung 4. Keyakinan terhadap lembaga dan sistem regulasi. ³²	

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 93.

³¹ F. D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly* 13, no. 3 (1989): 319–340.

³² D. H. McKnight dan N. L. Chervany, "What Trust Means in E-Commerce Customer

3.	Kemudahan (X3)	1. Mudah dipelajari 2. Mudah mengoperasikan fitur 3. Mudah menyelesaikan transaksi 4. Kemudahan dalam panduan penggunaan. ³³	
4.	Minat Nasabah (Y)	1. Minat untuk mencoba 2. Minat untuk menjadi pengguna tetap 3. Minat untuk menggunakan kembali 4. Minat untuk merekomendasikan ³⁴	

F. Definisi Operasional

1. Keamanan

Keamanan adalah persepsi nasabah terhadap tingkat perlindungan yang diberikan oleh aplikasi *Tring!* terhadap data pribadi, transaksi keuangan, serta akses akun pengguna. Keamanan menjadi faktor penting karena dalam aplikasi keuangan digital, risiko seperti pencurian data, penyalahgunaan akun, atau kebocoran informasi sangat mungkin terjadi jika sistem tidak memiliki perlindungan yang kuat. Semakin aman nasabah merasa saat menggunakan aplikasi, semakin besar juga kepercayaan mereka dan keinginan untuk terus memakai aplikasi tersebut. Dalam konteks aplikasi *Tring!*, keamanan mencakup keandalan sistem aplikasi dalam menjaga data nasabah, penggunaan teknologi enkripsi, serta jaminan dari

Relationships: An Interdisciplinary Conceptual Typology," *International Journal of Electronic Commerce* 6, no. 2 (2002): 35–59.

³³ F. D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly* 13, no. 3 (1989): 319–340.

³⁴ Martin Fishbein dan Icek Ajzen, *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research* (Reading, MA: Addison-Wesley Publishing Company, 1975), 288.

lembaga terhadap kerahasiaan informasi.³⁵

2. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan keyakinan nasabah terhadap kredibilitas, integritas, serta menjadi tanggung jawab Pegadaian Syariah sebagai lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam aplikasi digital, kepercayaan tidak hanya mencakup keyakinan terhadap lembaga, tetapi juga terhadap sistem dan teknologi yang digunakan. Nasabah yang memiliki tingkat kepercayaan tinggi akan lebih yakin bahwa transaksi yang dilakukan melalui aplikasi *Tring!* berjalan dengan aman, transparan, dan sesuai dengan nilai-nilai syariah.³⁶

3. Kemudahan

Kemudahan penggunaan menggambarkan sejauh mana aplikasi *Tring!* dianggap mudah untuk dioperasikan oleh nasabah. Aspek ini meliputi kemudahan dalam memahami menu, fitur aplikasi yang mudah dipahami, sistem yang cepat, dan akses yang praktis ke semua fitur aplikasi. Apabila pengguna merasa aplikasi mudah digunakan tanpa memerlukan banyak waktu untuk mempelajarinya, maka kemungkinan besar mereka akan memiliki minat yang lebih tinggi untuk terus

³⁵ R. Apau dan H. S. Lallie, "Measuring User Perceived Security of Mobile Banking Applications", *Journal of Information Security and Applications*, 69, no.3 (2022) 103324

³⁶ N. D. Lestari, A. Putri, dan M. Pratama, "Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Keamanan terhadap Minat Nasabah Menggunakan Pegadaian Syariah Digital," *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 11, no. 1 (2023): 45-57.

menggunakan aplikasi tersebut.³⁷

4. Minat Nasabah

Minat adalah bagian dari proses psikologis untuk mendorong konsumen untuk membeli atau penggunaan produk setelah menilai manfaat yang diperoleh. Dalam konteks ini, minat nasabah dipengaruhi oleh aspek internal, seperti kebutuhan individu dan pengalaman pribadi, serta aspek eksternal, misalnya kemudahan teknologi, promosi, dan reputasi lembaga.³⁸

Minat Nasabah adalah kecenderungan atau niat individu untuk menggunakan *Tring!*, khususnya produk Tabungan Emas, yang tercermin melalui rasa ketertarikan mencoba, keinginan menggunakan secara berkelanjutan, kesediaan merekomendasikan kepada orang lain, serta niat melakukan transaksi secara digital.

G. Asumsi Penelitian

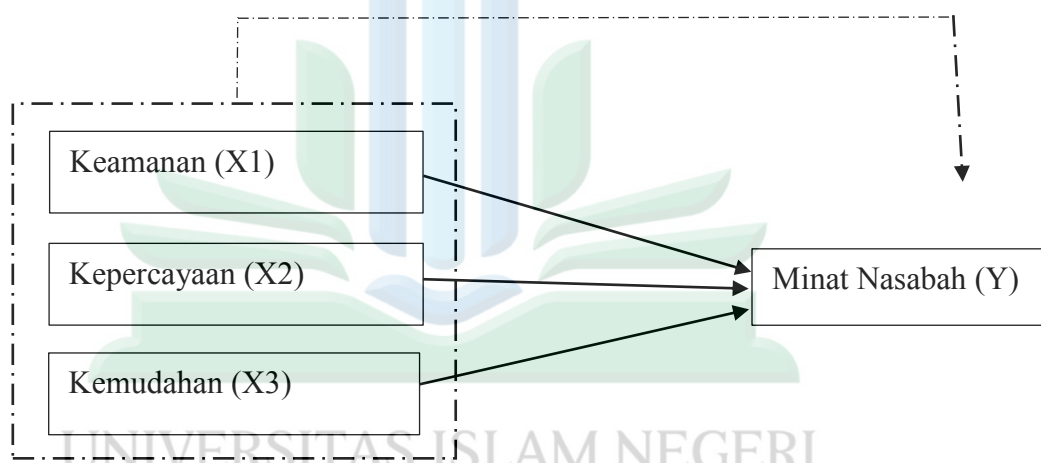
Asumsi penelitian adalah pemikiran dasar yang digunakan peneliti sebagai landasan awal sebelum melakukan penelitian. Asumsi ini dianggap benar dan tidak perlu dibuktikan terlebih dahulu, karena berfungsi untuk menjadi dasar berpijak dalam memahami masalah yang

³⁷ E. Siagiana dan R. Hidayat, "Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Digital Banking Syariah," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam* 8, no. 2 (2022): 112–124.

³⁸ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Marketing Management*, 15th ed. (New Jersey: Pearson Education, 2016).

akan diteliti. Dengan adanya asumsi, peneliti dapat lebih mudah menentukan arah penelitian, memperjelas variabel yang diteliti, dan menyusun hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa keamanan, kepercayaan, dan kemudahan dalam menggunakan *Tring!* berpengaruh terhadap minat nasabah pada produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember. Dapat diperjelas melalui kerangka konseptual penelitian yang disajikan sebagai berikut:

Kerangka Konseptual



—→ : Secara Parsial
 - - - - -→ : Secara Simultan

Sumber: Data olah dari peneliti terdahulu, 2026

H. Sistematika Pembahasan

Untuk menjaga keteraturan dan kejelasan dalam penyajian pembahasan, peneliti menyusun sistematika penulisan secara cermat. Penyusunan ini dimaksudkan agar hasil penelitian dapat dipahami secara lebih jelas dan terstruktur oleh pembaca. Oleh karena itu, pada

bagian ini peneliti akan menguraikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, pada bab ini merupakan awal pembahasan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. Bab ini berfungsi sebagai landasan awal yang memberikan gambaran mengenai arah dan ruang lingkup penelitian.

BAB II kajian pustaka, pada bab ini merupakan bagian yang memuat telaah terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu serta kajian teori yang relevan dengan topik penelitian yang akan dilaksanakan. Bagian ini disusun untuk memberikan landasan konseptual sekaligus kerangka acuan dalam menganalisis permasalahan yang diteliti, sehingga penelitian memiliki dasar teoritis yang kuat.

BAB III metode penelitian, pada bab ini membahas metode penelitian yang akan di gunakan yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap tahap penelitian. Dengan demikian, bab ini memberikan kejelasan mengenai prosedur ilmiah yang ditempuh peneliti dalam melaksanakan penelitian.

BAB IV penyajian data dan analisis, pada bab ini berisi Gambaran Objek Penelitian, Penyajian dan Analisis Data, Pembahasan Temuan. Bagian pertama memuat Gambaran Umum Objek Penelitian, yang berisi profil, latar belakang, serta kondisi objek penelitian yang

relevan dengan topik kajian. Pada bagian Penyajian dan Analisis Data, dipaparkan data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis guna menjawab rumusan masalah penelitian. Pada bagian Pembahasan Temuan berfungsi untuk menghubungkan hasil analisis dengan teori maupun penelitian terdahulu sehingga menghasilkan penjelasan yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.

BAB V penutup, pada bab ini berisi Kesimpulan dan saran yang dimana merangkum temuan utama penelitian dan menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Saran berisi saran untuk penelitian selanjutnya dan saran untuk praktik atau Lembaga.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dalam kajian ini berfungsi sebagai acuan untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Kajian literatur tersebut disajikan guna memberikan gambaran komparatif serta memperkuat landasan teoritis penelitian ini, yang akan dijelaskan pada bagian berikut:

- 1. Penelitian oleh Maulida Swara Mahardika, Achmad Fauzi & mardi Mardi dalam Jurnal Ilmiah Indonesian journal of economy, business, enterpreneurship and finance Vol. 1, No. 3 tahun (2021) yang berjudul “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) Payment LinkAja Syariah.** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap responden pengguna fintech, kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil dari data analisis menegaskan yakni kemudahan penggunaan dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan fintech payment, sedangkan persepsi risiko memiliki pengaruh yang berbeda tergantung pada tingkat persepsi pengguna. Temuan ini menegaskan bahwa semakin mudah aplikasi digunakan serta semakin tinggi keamanan yang

dirasakan, semakin besar minat masyarakat untuk menggunakan aplikasi keuangan digital berbasis syariah. Persamaan dari penelitian ini karena sama-sama mengkaji variabel kemudahan dan keamanan dalam meningkatkan minat penggunaan aplikasi keuangan digital. Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan Lokasi penelitian³⁹.

2. **Penelitian oleh Heni Anisatul ‘Aliyah dalam skripsi pada tahun (2023) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Penggunaan, Keamanan, dan Kebermanfaatan terhadap Keputusan Bertransaksi Nasabah Menggunakan Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) (Studi Kasus Pegadaian Cabang Purwokerto.** Penelitian dilakukan secara kuantitatif dengan menganalisis data yang dikumpulkan lewat kuesioner. Populasinya adalah nasabah Pegadaian Cabang Purwokerto yang sudah memakai aplikasi tersebut. Pemilihan sampel dilakukan melalui metode purposive sampling dengan total 100 responden yang sesuai dengan kriteria penelitian.

Dari hasil analisis data, ditemukan bahwa keamanan dan manfaat memiliki pengaruh yang penting terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan aplikasi Pegadaian Digital Service. Artinya, semakin tinggi rasa aman dan manfaat yang dirasakan

³⁹ M. S. Mahardika, A. Fauzi, dan M. Mardi, “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) Payment LinkAja Syariah,” *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance (IJEBEF)*, Vol. 1, No. 3 (2020).

nasabah, semakin besar kemungkinan mereka untuk melakukan transaksi melalui aplikasi tersebut. Sebaliknya, persepsi penggunaan (keamanan) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan bertransaksi, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor kemudahan belum menjadi pertimbangan utama bagi nasabah dalam memutuskan penggunaan aplikasi tersebut. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti variabel (keamanan) dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaannya terletak pada objek penelitian lokasi penelitian.⁴⁰

- 3. Penelitian oleh Haznah Nuzulul Fajri dalam skripsi tahun (2023) yang berjudul “Pengaruh Aplikasi Aplikasi Pegadaian Syariah Digital dan Strategi Pemasaran Tabungan Emas Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Wage Purwokerto”.** Penelitian ini tujuannya untuk menganalisis pengaruh aplikasi aplikasi *Pegadaian Syariah Digital* dan strategi pemasaran terhadap keputusan nasabah dalam menabung emas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif-verifikatif untuk menguji hubungan antarvariabel. Populasinya adalah nasabah Pegadaian Syariah Cabang Pasar Wage Purwokerto, dengan 97

⁴⁰ Heni Anisatul ‘Aliyah, *Pengaruh Persepsi Penggunaan, Keamanan, dan Kebermanfaatan terhadap Keputusan Bertransaksi Nasabah Menggunakan Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) (Studi Kasus Pegadaian Cabang Purwokerto)* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

responden yang dipilih secara accidental sampling, yaitu siapa saja yang kebetulan ditemui peneliti dan memenuhi kriteria sebagai nasabah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi aplikasi Pegadaian Syariah Digital dan strategi pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung emas. Dengan kata lain, semakin baik kualitas aplikasi yang diberikan melalui aplikasi *Pegadaian Syariah Digital*, serta semakin efektif strategi pemasaran yang diterapkan, maka semakin tinggi pula kecenderungan nasabah untuk mengambil keputusan menabung emas di Pegadaian Syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa digitalisasi aplikasi dan upaya promosi yang tepat berperan penting dalam membangun kepercayaan dan menarik minat masyarakat untuk berinvestasi dalam produk tabungan emas berbasis syariah. Aplikasi digital yang mudah diakses, informatif, dan aman dalam mendorong nasabah untuk melakukan transaksi secara berulang. Pesamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel yang diteliti yaitu (minat nasabah) dan pendekatan kuantitatif. Yang membedakan yaitu objek penelitian dan lokasi penelitian.⁴¹

⁴¹ Haznah Nuzulul Fajri, *Pengaruh Layanan Aplikasi Tring! dan Strategi Pemasaran Tabungan Emas Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Wage Purwokerto* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

4. Penelitian oleh Sulthan Ahmad Mamduh dalam skripsi tahun (2023) yang berjudul *“Pengaruh Perceived usefulness, Perceived Ease Of Use Dan Resiko Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menabung Emas Pada Pegadaian Syariah Digital (Studi Di Masyarakat Jabodetabek)”*. Penelitian ini tujuannya untuk mengetahui pengaruh persepsi kemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan risiko terhadap minat masyarakat dalam menabung emas menggunakan *Pegadaian Syariah Digital*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif-verifikatif untuk menguji hubungan antarvariabel, dengan populasi masyarakat Jabodetabek yang mengetahui dan berpotensi menggunakan aplikasi Pegadaian Syariah Digital, serta 120 responden yang dipilih secara purposive berdasarkan kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perceived usefulness (kemanfaatan) dan perceived ease of use (kemudahan penggunaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung emas melalui *Pegadaian Syariah Digital*. Semakin masyarakat merasa aplikasi ini bermanfaat dan mudah digunakan, semakin besar pula keinginan mereka untuk menggunakan aplikasi digital tersebut. Sebaliknya, risiko yang dirasakan memiliki pengaruh negatif dan signifikan, menunjukkan

bahwa semakin tinggi tingkat risiko yang dipersepsikan, maka semakin rendah minat masyarakat untuk menabung emas secara digital. Temuan ini memperkuat teori Technology Acceptance Model (TAM) yang menyatakan bahwa persepsi terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan merupakan faktor utama yang menentukan penerimaan seseorang terhadap suatu teknologi. Dalam konteks ini, *Pegadaian Syariah Digital* perlu memperhatikan faktor keamanan dan meminimalkan risiko agar masyarakat merasa nyaman dan yakin dalam berinvestasi melalui platform digital tersebut. Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel yang diteliti yaitu (kemudahan dan minat nasabah), dan pendekatan kuantitatif. Yang membedakan objek penelitian dan lokasi penelitian.⁴²

5. **Penelitian oleh Dessy Ratna Sari, Ahmad Maulana, Aslamia Rosa, & Zakaria Wahab dalam jurnal *Syntax Literate: jurnal ilmiah Indonesia* Vol 9 No. 11 tahun (2024) yang berjudul “Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan (Behavior Intention) Aplikasi Brimo di Kota Prabumulih”.** Penelitian ini bertujuan untuk meneliti variabel bebas yang memengaruhi minat penggunaan dalam menggunakan aplikasi mobile banking BRImo milik Bank Rakyat Indonesia dengan menggunakan pendekatan

⁴² Sulthan Ahmad Mamduh, *Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Risiko terhadap Minat Masyarakat dalam Menabung Emas pada Tring! (Studi di Masyarakat Jabodetabek)* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024).

kuantitatif, metode survei pada 150 responden pengguna BRImo.

Hasil penelitian terdapat variabel *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan keamanan secara signifikan dan positif memengaruhi minat penggunaan aplikasi BRImo. Artinya, ketika manfaat aplikasi dirasakan lebih tinggi, kemudahan penggunaan meningkat, dan tingkat keamanan lebih tinggi, maka kecenderungan nasabah untuk menggunakan mobile banking ini juga bertambah. Persamaannya dari penelitian ini sama-sama mengkaji variabel kemudahan dan keamanan terhadap minat penggunaan aplikasi keuangan digital, perbedaannya pada objek dan Lokasi penelitian.⁴³

6. **Penelitian oleh Indriyani dalam skripsi tahun (2024) berjudul “Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) terhadap Kepuasan Nasabah di PT Pegadaian (persero) Cabang Curup”.** Penelitian ini bertujuan untuk menelaah pengaruh kemudahan dan kemanfaatan aplikasi terhadap kepuasan nasabah Pegadaian Digital Service. Pendekatan kuantitatif diterapkan untuk mengumpulkan data numerik dan menganalisis hubungan antarvariabel secara statistik. Populasi penelitian terdiri dari nasabah PT Pegadaian (Persero) Cabang Curup yang menggunakan aplikasi Pegadaian Digital Service, dengan 100 responden dipilih secara purposive

⁴³ Dessy Ratna Sari, dkk., “Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi BRImo di Kota Prabumulih,” *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 9, no. 11 (2024),

berdasarkan kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi memiliki pengaruh paling dominan terhadap kepuasan nasabah; semakin mudah aplikasi digunakan, semakin tinggi kepuasan yang dirasakan. Selain itu, kemanfaatan aplikasi juga berpengaruh positif dan signifikan, sehingga semakin besar manfaat yang diperoleh, semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi digital tersebut. Temuan ini menekankan bahwa keberhasilan aplikasi digital seperti Pegadaian Digital Service sangat bergantung pada kemudahan akses, kepraktisan fitur, dan manfaat nyata bagi nasabah. Persamaannya yaitu (kemudahan) dan pendekatan kuantitatif. Yang membedakan adalah objek dan lokasi penelitian.⁴⁴

7. **Penelitian oleh C.L. Tenga, A.L. Tumbel, dan S. Moniharapon dalam Jurnal EMBA Vol. 13, No. 03 tahun (2025) yang berjudul “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Fitur Aplikasi, dan Kepercayaan terhadap Minat Nasabah Menggunakan Aplikasi Pegadaian Digital Service di Pegadaian Cabang Peaplikasi Manado Timur”.** Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif dan verifikatif. Populasi yang diteliti adalah nasabah Pegadaian Cabang Peaplikasi Manado Timur yang sudah menggunakan aplikasi

⁴⁴ Indriyani, "Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) terhadap Kepuasan Nasabah di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup," Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024)

Pegadaian Digital Service. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 responden, yang ditentukan dengan Sampel dipilih secara purposive, artinya berdasarkan kriteria tertentu yang mendukung tujuan penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh temuan bahwa variabel kemudahan penggunaan, fitur aplikasi, dan kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan aplikasi Pegadaian Digital Service. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah aplikasi digunakan, semakin lengkap dan bermanfaat fitur yang disediakan, serta Semakin kuat keyakinan nasabah terhadap keamanan dan kredibilitas aplikasi, semakin tinggi minat mereka untuk terus melakukan transaksi melalui aplikasi Pegadaian. Pesamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel yang diteliti yaitu (kemudahan, kepercayaan, dan minat nasabah), dan pendekatan kuantitatif. Yang membedakan adalah objek dan lokasi penelitian.⁴⁵

- 8. Penelitian oleh Nasywa Fatihah Adam Harahap, Umi Widyastuti & Meta Bara Berutu dalam jurnal *Indonesian Journal of Economics, management and counting* vol.2 No.7 tahun (2025) berjudul “Pengaruh Perceived Security, Perceived Ease Of Use, Dan Perceived Usefulness Terhadap**

⁴⁵ C. L. Tenga, A. L. Tumbel, dan S. Moniharapon, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Fitur Layanan, dan Kepercayaan terhadap Minat Nasabah Menggunakan Aplikasi Pegadaian Digital Service di Pegadaian Cabang Pelayanan Manado Timur," *Jurnal EMBA* 13, no. 3 (2025): 90–101.

Consumer Trust Dan Adopsi Teknologi Pada Aplikasi Mobile Banking Berbasis AI". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 210 responden pengguna mobile banking, kemudian dianalisis menggunakan teknik Structural Equation Modeling (SEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perceived security (persepsi keamanan), perceived ease of use (kemudahan penggunaan), dan perceived usefulness (manfaat yang dirasakan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap consumer trust (kepercayaan konsumen). Selanjutnya, kepercayaan konsumen terbukti berpengaruh signifikan terhadap adopsi teknologi mobile banking. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat keamanan, kemudahan, dan manfaat yang dirasakan pengguna, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan dan kecenderungan mereka untuk mengadopsi aplikasi perbankan digital. Persamaannya yaitu sama-sama menguji pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap kepercayaan dan minat penggunaan aplikasi keuangan digital, perbedaannya pada objek dan Lokasi penelitian.⁴⁶

⁴⁶ N. F. A. Harahap, U. Widyastuti, dan M. B. Berutu, "Pengaruh Perceived Security, Perceived Ease of Use, dan Perceived Usefulness terhadap Consumer Trust dan Adopsi Teknologi pada Mobile Banking Berbasis AI," *Indonesian Journal of Economics Management and Accounting* (2025).

9. **Penelitian oleh Muhamad Fajrul Falah dalam skripsi tahun (2025) yang berjudul “Pengaruh Kemudahan dan Keamanan dalam penggunaan aplikasi digital banking terhadap loyalitas nasabah bank syariah (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Purwokerto)”**. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang fokus pada pengumpulan dan analisis data berupa angka untuk menguji pengaruh antarvariabel. Populasinya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Purwokerto yang menggunakan aplikasi digital banking Bank Syariah. Sampel sebanyak 100 responden dipilih dengan teknik purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu agar sesuai dengan tujuan penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan dan keamanan penggunaan aplikasi digital banking berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas nasabah bank syariah. Artinya, semakin mudah aplikasi digital digunakan dan semakin tinggi rasa aman yang dirasakan nasabah, maka semakin besar pula tingkat kepercayaan dan loyalitas mereka terhadap bank syariah yang bersangkutan. Temuan ini menggambarkan bahwa faktor kemudahan dan keamanan sistem digital merupakan aspek penting yang menentukan keberhasilan bank syariah untuk menjaga loyalitas nasabah di tengah persaingan industri perbankan digital yang semakin ketat.

Keamanan sistem transaksi serta antarmuka yang mudah dipahami menjadi kunci utama bagi nasabah dalam memilih untuk tetap menggunakan aplikasi digital bank syariah. Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel yang diteliti yaitu (kemudahan dan keamanan) dan pendekatan kuantitatif. Yang membedakan adalah objek penelitian dan lokasi penelitian.⁴⁷

10. **Penelitian oleh Amelda Elsa Rukmana, Osly Usman & Daru Putri Kusumaningtyas dalam jurnal ilmiah ekonomi, manajemen. Bisnis. Dan akuntansi (JEMBA) vol.2 No.4 tahun (2025) yang berjudul “Pengaruh perceived ease of use, perceived usefulness, dan perceived security terhadap behavioral intention melalui satisfaction sebagai variabel media: studi pada pengguna BCA mobile di daerah khusus ibukota jakarta”.** Penelitian ini tujuannya untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi niat perilaku (behavioral intention) dalam penggunaan aplikasi BCA mobile milik Bank Central Asia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 400 responden pengguna aktif BCA Mobile, serta dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling–Partial Least Square (SEM-PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perceived ease of use

⁴⁷ Muhamad Fajrul Falah, *Pengaruh Kemudahan dan Keamanan dalam Penggunaan Layanan Digital Banking terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Purwokerto)* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2025).

(kemudahan penggunaan), perceived usefulness (manfaat yang dirasakan), dan perceived security (persepsi keamanan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap behavioral intention, baik secara langsung maupun melalui variabel mediasi kepuasan (satisfaction). Temuan ini menegaskan bahwa semakin mudah aplikasi digunakan, semakin besar manfaat yang dirasakan, serta semakin tinggi tingkat keamanan yang dipercaya pengguna, maka semakin tinggi pula niat mereka untuk terus menggunakan aplikasi mobile banking tersebut. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan karena sama-sama mengkaji variabel kemudahan dan keamanan dalam meningkatkan minat penggunaan aplikasi keuangan digital, perbedaannya pada objek dan konteks lembaganya berbeda.⁴⁸

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Maulida Swara Mahardika, Achmad Fauzi & mardi Mardi (2021)	<i>Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Penggunaan Financial</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independen (kemudahan & keamanan) 2. Pendekatan kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek penelitian 2. Lokasi penelitian

⁴⁸ R.E. Amelda, U. Osly, dan K.P. Daru, "Pengaruh Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, dan Perceived Security terhadap Behavioral Intention melalui Satisfaction sebagai Variabel Mediasi: Studi pada Pengguna BCA Mobile di Daerah Khusus Ibukota Jakarta," *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JEMBA)* 2, no. 4 (2023).

		<i>Technology (Fintech) Payment LinkAja Syariah</i>		
2.	Heni Anisatul 'Aliyah (2023)	<i>Pengaruh Persepsi Penggunaan, Keamanan, dan Kebermanfaatan terhadap Keputusan Bertransaksi Nasabah Menggunakan Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) (Studi Kasus Pegadaian Cabang Purwokerto)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independent (keamanan) 2. Pendekatan Kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek penelitian 2. Lokasi penelitian
3.	Haznah Nuzulul Fajri (2023)	<i>Pengaruh Aplikasi Aplikasi Pegadaian Syariah Digital dan Strategi Pemasaran Tabungan Emas Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Wage Porwokerto</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel dependen (minat nasabah) 2. Pendekatan kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek penelitian 2. Lokasi penelitian

4.	Sulthan Ahmad Mamduh (2023)	<i>Pengaruh Perceived usefulness, Perceived Ease Of Use Dan Resiko Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menabung Emas Pada Pegadaian Syariah digital (Studi Di Masyarakat Jabodetabek)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independent dan dependen (kemudahan dan minat nasabah), 2. Pendekatan kuantitatif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek penelitian 2. Lokasi penelitian
5.	Dessy Ratna Sari, Ahmad Maulana, Aslamia Rosa, & Zakaria Wahab (2024)	<i>Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan (Behavior Intention) Aplikasi Brimo di Kota Prabumulih</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independen (kemudahan dan keamanan) 2. Pendekatan kuantitatif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek penelitian 2. Lokasi penelitian
6.	Indriyani (2024)	<i>Pengaruh Kemudahan dan Kemudahan Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) terhadap Kepuasan Nasabah di PT Pegadaian (persero)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independen (kemudahan) 2. Pendekatan kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek penelitian 2. Lokasi penelitian

		<i>Cabang Curup</i>		
7.	Chesya L. Tenga, Altje L. Tumbel, & Silcyljeova Moniharapon (2025)	<i>Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Fitur Aplikasi, dan Kepercayaan terhadap Minat Nasabah Menggunakan Aplikasi Pegadaian Digital Service di Pegadaian Cabang Peaplikasi Manado Timur</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. variabel independen dan dependen (kemudahan, kepercayaan, dan minat nasabah) 2. Pendekatan Kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek penelitian 2. Lokasi penelitian
8.	Nasywa Fatihah Adam Harahap, Umi Widyastuti & Meta Bara Berutu (2025)	<i>Pengaruh Perceived Security, Perceived Ease Of Use, Dan Perceived Usefulness Terhadap Consumer Trust Dan Adopsi Teknologi Pada Aplikasi Mobile Banking Berbasis AI</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independen (keamanan & kemudahan) 2. Pendekatan kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. subjek penelitian 2. lokasi penelitian.
9.	Muhamad Fajrul Falah (2025)	<i>Pengaruh Kemudahan dan Keamanan dalam penggunaan aplikasi digital banking terhadap loyalitas</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independen (kemudahan dan keamanan) 2. Pendekatan kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek penelitian 2. Lokasi penelitian

		<i>nasabah bank syariah (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Purwokerto)</i>		
10	Amelda Elsa Rukmana, Osly Usman & Daru Putri Kusumaningtyas (2025)	<i>Pengaruh perceived ease of use, perceived usefulness, dan perceived security terhadap behavioral intention melalui satisfaction sebagai variabel media: studi pada pengguna BCA mobile di daerah khusus ibukota Jakarta</i>	1. Variabel independen (kemudahan & keamanan), 2. Pendekatan kuantitatif	1. Objek penelitian 2. Lokasi penelitian

Sumber: Data Penelitian Terdahulu yang sudah diolah, 2026.

B. Kajian Teori

1. Teori Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen termasuk faktor utama untuk mengetahui cara individu atau kelompok mengambil keputusan dalam membeli, menggunakan, dan menilai suatu produk atau jasa. Studi ini mempelajari proses di mana individu, kelompok, atau organisasi menentukan, membeli, menggunakan, dan memanfaatkan produk, aplikasi, gagasan, atau pengalaman untuk memenuhi kebutuhan serta

keinginan mereka. Perilaku konsumen mencerminkan tahapan seseorang dalam membuat keputusan dalam menentukan pilihan terhadap suatu produk atau aplikasi.⁴⁹

Perilaku konsumen mencakup serangkaian tahapan yang dilalui individu saat mencari, membeli, menggunakan, menilai, dan membuang produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhan mereka. Proses tersebut dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi, persepsi, dan sikap, serta faktor eksternal, termasuk lingkungan sosial dan budaya, dan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap perilaku konsumen menjadi penting bagi perusahaan dalam merancang strategi pemasaran yang tepat dan efektif.⁵⁰

2. *Teori Technology Acceptance Model (TAM)*

Teori Technology Acceptance Model (TAM) pertama kali dikembangkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1986. Teori ini digunakan untuk menguraikan seseorang mengadopsi serta memanfaatkan teknologi baru untuk aktivitasnya sehari-hari.⁵¹ Model ini menyatakan bahwa sebelum seseorang memutuskan untuk menggunakan suatu teknologi, ia akan menilai terlebih dahulu apakah teknologi tersebut berguna dan user friendly. Kedua hal ini dikenal

⁴⁹ □ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Marketing Management*, 15th ed. (New Jersey: Pearson Education, 2016).

⁵⁰ L. G. Schiffman dan L. L. Kanuk, *Consumer Behavior*, 10th ed. (New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2010).

⁵¹ F. D. Davis, *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*, *MIS Quarterly* 13, no. 3 (1989): 319–340.

sebagai *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan).

Perceived usefulness ialah seberapa besar seseorang percaya menggunakan suatu sistem dapat memperbaiki kinerja atau memudahkan pekerjaannya.⁵² Misalnya, dalam kerangka penelitian ini, nasabah menilai bahwa penggunaan aplikasi *Tring!* bermanfaat karena dapat membantu mereka menabung emas, melakukan transaksi, serta memantau harga emas secara praktis tanpa harus datang ke kantor Pegadaian. Sedangkan *perceived ease of use* berarti sejauh mana seseorang merasa bahwa teknologi tersebut mudah dipahami dan dioperasikan tanpa memerlukan banyak usaha.⁵³ Jika nasabah merasa bahwa aplikasi *Tring!* mudah digunakan, tampilannya sederhana, dan fiturnya jelas, maka hal ini akan meningkatkan minat mereka untuk menggunakannya.

Kedua persepsi tersebut, yaitu kegunaan dan kemudahan, akan memengaruhi sikap dan minat seseorang dalam menggunakan teknologi. Semakin besar tingkat kemudahan dan manfaat yang dirasakan, semakin besar pula kemungkinan seseorang mengadopsi serta menggunakan teknologi tersebut secara berkelanjutan. Dalam penelitian ini, teori TAM digunakan untuk menjelaskan bagaimana keamanan, kepercayaan, dan kemudahan dalam penggunaan aplikasi *Tring!* dapat memengaruhi minat nasabah pada produk Tabungan

⁵² F. D. Davis, *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*, *MIS Quarterly* 13, no. 3 (1989): 319–340.

⁵³ H. M. Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: Andi, 2007), 115.

Emas. Apabila nasabah merasa aplikasi tersebut aman, bermanfaat, serta mudah digunakan, maka minat mereka untuk menggunakan aplikasi itu akan semakin tinggi.

3. Keamanan

1. Pengertian Keamanan

Keamanan (*security*) merupakan aspek penting dalam penerapan teknologi berbasis digital, terutama pada sektor jasa keuangan berbasis elektronik seperti *mobile banking* atau *financial technology (fintech)*. Secara umum, keamanan diartikan sebagai tingkat perlindungan sistem terhadap ancaman yang dapat mengganggu kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan data pengguna. Keamanan sistem informasi adalah perlindungan terhadap sistem dan data dari akses, penggunaan, pengungkapan, gangguan, atau perusakan yang tidak sah.⁵⁴ Dalam konteks penggunaan aplikasi keuangan digital, keamanan mencakup upaya untuk melindungi data pribadi nasabah, informasi transaksi, serta aset digital dari berbagai risiko seperti pencurian data (*data breach*), peretasan (*hacking*), atau penyalahgunaan identitas (*identity theft*).

Persepsi terhadap keamanan memiliki peran krusial untuk menumbuhkan kepercayaan pengguna pada platform aplikasi keuangan digital. Semakin aman aplikasi dirasakan, semakin

⁵⁴ C. Kenneth. Laudon dan J. P. Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, 16th ed. (Harlow: Pearson Education Limited, 2018), 256.

tinggi minat dan keyakinan seseorang untuk menggunakannya secara berkelanjutan.⁵⁵ Keamanan juga berhubungan erat dengan rasa percaya pengguna terhadap lembaga penyedia aplikasi. Ketika pengguna merasa aman bahwa informasi dan transaksi mereka aman, tingkat kepercayaan terhadap lembaga tersebut akan meningkat.⁵⁶ Maka dari itu, pengelolaan keamanan berperan sebagai hal yang sangat penting untuk menjaga loyalitas dan minat nasabah. Keamanan ialah tingkat keyakinan konsumen bahwa suatu sistem mampu memastikan data pribadi tetap terlindungi serta finansial dari potensi risiko atau penyalahgunaan.⁵⁷ Ketika pengguna merasa bahwa sistem aman, mereka akan lebih percaya dan mudah menerima teknologi tersebut.

Keamanan dapat diartikan sebagai sejauh mana pengguna merasa terlindungi dari berbagai risiko memungkinkan terjadi dalam penggunaan aplikasi digital, seperti penyalahgunaan data pribadi, pencurian informasi, maupun gangguan keamanan sistem. Dalam konteks *Tring!*, keamanan mencakup perlindungan terhadap seluruh aktivitas transaksi nasabah, seperti pembelian, penyimpanan, maupun penjualan emas dalam produk Tabungan Emas. Sistem keamanan digital yang baik memastikan bahwa data

⁵⁵ R. Apaua dan H. S. Lallie, "Measuring User Perceived Security of Mobile Banking Applications," *Journal of Information Security Research* 13, no. 2 (2022): 89–90.

⁵⁶ Dwi Suhartanto, *Perilaku Konsumen di Era Digital* (Bandung: Alfabeta, 2019), 112.

⁵⁷ M. S. Featherman dan P. A. Pavlou, "Predicting e-Services Adoption: A Perceived Risk Facets Perspective," *International Journal of Human-Computer Studies* 59, no. 4 (2003): 451–474.

pribadi nasabah terlindungi, transaksi berlangsung secara sah dan transparan, serta sesuai dengan prinsip syariah. Keamanan yang terjamin akan menumbuhkan rasa nyaman dan keyakinan nasabah dalam menggunakan aplikasi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat untuk terus memanfaatkan *Tring!*.

2. Indikator Keamanan

a. Perlindungan data pribadi

Yaitu sejauh mana sistem mampu melindungi informasi identitas dan rekening pengguna dari pihak yang tidak berwenang.

b. Keamanan transaksi

Yaitu tingkat jaminan bahwa proses transaksi digital berlangsung tanpa gangguan atau kesalahan yang dapat merugikan nasabah.

c. Kerahasiaan informasi

Yaitu kemampuan sistem menjaga privasi data nasabah dan tidak membocorkannya kepada pihak ketiga.

d. Keandalan system

Yaitu sejauh mana sistem *Tring!* berfungsi dengan stabil, akurat, dan tidak mudah mengalami kesalahan teknis.

e. Perlindungan dari kejahatan siber

Yaitu keberadaan sistem keamanan (seperti enkripsi,

OTP, dan autentikasi ganda) untuk melindungi pengguna dari ancaman peretasan atau penyalahgunaan akun.

4. Kepercayaan

1. Pengertian Kepercayaan

Dalam konteks adopsi teknologi, kepercayaan (trust) adalah aspek psikologis yang memengaruhi seberapa besar seseorang yakin bahwa sistem atau penyedia aplikasi digital dapat dipercaya, jujur, dan bertanggung jawab dalam menjalankan transaksi.⁵⁸ Kepercayaan menjadi variabel kunci dalam menjembatani ketidakpastian dan risiko yang melekat pada penggunaan sistem berbasis teknologi, terutama dalam aplikasi keuangan digital seperti *Tring!*.

Kepercayaan dalam konteks teknologi informasi terbentuk melalui tiga dimensi, yaitu *trusting beliefs*, *trusting intention*, dan *institution-based trust*. *Trusting beliefs* mencerminkan keyakinan pengguna terhadap kejujuran, kemampuan, dan niat baik penyedia aplikasi. *Trusting intention* mengacu pada niat pengguna untuk bergantung pada pihak lain dalam situasi tertentu. Sedangkan *institution-based trust* menggambarkan keyakinan terhadap struktur kelembagaan yang menjamin keamanan dan keandalan sistem.⁵⁹

⁵⁸ Gefen, D., Karahanna, E., & Straub, D. W., "Trust and TAM in Online Shopping: An Integrated Model," *MIS Quarterly*, Vol. 27 No. 1 (2003), hlm. 51.

⁵⁹ D. Harrison McKnight, Vivek Choudhury, dan Charles Kacmar, "Developing and Validating Trust Measures for E-Commerce: An Integrative Typology," *Information Systems Research*, Vol.

Dalam model *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh Pavlou (2003), kepercayaan berfungsi sebagai variabel eksternal yang menguatkan pengaruh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap *behavioral intention* (minat perilaku).⁶⁰ Dengan kata lain, semakin besar tingkat kepercayaan pengguna terhadap sistem digital, semakin tinggi keinginan mereka untuk memanfaatkannya.

Dalam konteks penggunaan aplikasi *Tring!*, kepercayaan nasabah sangat penting karena berkaitan dengan keyakinan terhadap kejujuran lembaga, keandalan teknologi yang digunakan, serta kepatuhan lembaga terhadap prinsip syariah. Semakin besar tingkat kepercayaan nasabah terhadap aplikasi digital, maka semakin besar pula kemungkinan untuk menggunakannya secara berkelanjutan.

2. Indikator Kepercayaan

a. Kejujuran dan Integritas

Yaitu di mana nasabah yakin bahwa *Tring!* bersikap jujur dan tidak menyesatkan dalam memberikan informasi kepada pengguna.

13, No. 3 (2002): 334–359.

⁶⁰ Pavlou, P. A. (2003). *Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model*. *International Journal of Electronic Commerce*, 7(3), 69–103.

b. Keyakinan kemampuan sistem

Yaitu keyakinan nasabah bahwa sistem *Tring!* mampu menjalankan transaksi dengan baik, akurat, dan dapat diandalkan.

c. Kesiapan untuk bergantung

Yaitu sejauh mana nasabah bersedia mempercayakan aktivitas transaksi emas digital mereka kepada sistem *Tring!* karena merasa aman dan percaya pada kredibilitasnya.

d. Keyakinan terhadap lembaga dan sistem regulasi.

Yaitu nasabah percaya bahwa Pegadaian Syariah merupakan lembaga resmi yang memiliki izin operasional, diawasi oleh otoritas keuangan, serta menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah.

5. Kemudahan

1. Pengertian Kemudahan

Kemudahan dalam penggunaan (*perceived ease of use*) pertama kali diperkenalkan dalam model *Technology Acceptance Model* (TAM) mendefinisikan *perceived ease of use* Hal ini mengacu pada kepercayaan seseorang bahwa penggunaan teknologi tidak memerlukan banyak upaya. Semakin sederhana teknologi itu digunakan, semakin tinggi peluang individu akan

menerima dan terus memakainya.⁶¹ Kemudahan penggunaan ada pengaruh penting terhadap penerimaan teknologi, karena pengguna akan merasa nyaman jika sistem digital memiliki tampilan antarmuka yang sederhana, mudah dipahami, dan efisien dalam menggunakannya. Dalam konteks *Tring!*, persepsi kemudahan dapat diartikan sebagai tingkat kemudahan nasabah dalam melakukan transaksi tabungan emas secara online tanpa perlu mengunjungi kantor cabang.

Kemudahan mencakup aspek kemudahan mengakses aplikasi, memahami fitur-fitur yang tersedia, serta menjalankan transaksi seperti membeli, menjual, atau menabung emas secara mandiri. Kemudahan penggunaan memiliki hubungan erat dengan dua variabel penting dalam TAM, yaitu *perceived usefulness* dan *behavioral intention to use*. Sistem yang mudah digunakan akan mendorong persepsi bahwa sistem tersebut bermanfaat (*usefulness*), yang pada akhirnya mendorong peningkatan minat dan keinginan pengguna untuk terus memakainya.⁶²

2. Indikator Kemudahan

a. Mudah dipelajari

Yaitu sejauh mana nasabah merasa aplikasi *Tring!* mudah dipelajari dan digunakan tanpa

⁶¹ F. D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly* 13, no. 3 (1989): 319–340.

⁶² F. D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly*, Vol. 13, No. 3 (1989): 319–340.

memerlukan bantuan teknis yang rumit.

b. Mudah mengoperasikan fitur

Yaitu tingkat kemudahan pengguna dalam menjalankan berbagai menu dan aplikasi, seperti transaksi tabungan emas, pemantauan saldo, atau pembayaran.

c. Mudah menyelesaikan transaksi

Yaitu sejauh mana aplikasi memudahkan nasabah dalam melakukan proses transaksi, mulai dari login hingga konfirmasi akhir.

d. Kemudahan dalam panduan penggunaan

Yaitu ketersediaan fitur bantuan, panduan, atau aplikasi pelanggan yang responsif ketika nasabah mengalami kesulitan.⁶³

6. Minat Nasabah

1. Pengertian Minat

Minat merupakan dorongan psikologis yang muncul pada diri seseorang untuk mengambil tindakan tertentu berdasarkan rasa ketertarikan dan keyakinan terhadap manfaat suatu produk atau aplikasi. Minat (*interest*) adalah bagian dari proses keputusan konsumen yang muncul setelah individu merasakan ketertarikan terhadap suatu produk dan menilai bahwa produk tersebut

⁶³ H. M. Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan: Model Penerimaan dan Penggunaan Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007).

memberikan nilai serta manfaat yang sesuai dengan kebutuhannya. Dengan demikian, minat mencerminkan kesiapan seseorang untuk bertindak dalam menggunakan atau membeli suatu produk.⁶⁴

Dalam konteks adopsi teknologi, minat sering disebut sebagai (*behavioral intention to use*), yaitu keinginan seseorang untuk memanfaatkan teknologi tertentu di masa depan. Dalam *Theory of Reasoned Action (TRA)*, minat dipengaruhi oleh dua faktor utama: *attitude toward behavior* (sikap terhadap perilaku) dan *subjective norm* (norma sosial yang dirasakan). Seseorang akan memiliki minat tinggi menggunakan suatu sistem apabila ia memiliki sikap positif terhadap sistem tersebut dan didukung oleh lingkungan sosial yang relevan.⁶⁵

Kerangka *Technology Acceptance Model (TAM)*, minat (*behavioral intention*) terbentuk melalui persepsi terhadap *usefulness* (kemanfaatan) dan *ease of use* (kemudahan penggunaan). Sistem yang dianggap bermanfaat dan mudah digunakan akan meningkatkan niat pengguna untuk terus memakainya.⁶⁶ Dalam konteks *Tring!*, minat nasabah dapat

⁶⁴ P. Kotler dan K.L. Keller, *Marketing Management*, 15th ed. (New Jersey: Pearson Education, 2016).

⁶⁵ M. Fishbein dan I. Ajzen, *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research* (Reading, MA: Addison-Wesley, 1975), 302.

⁶⁶ F. D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly*, Vol. 13, No. 3 (1989): 319–340.

diartikan sebagai kecenderungan atau keinginan nasabah untuk menggunakan aplikasi *Tring!*, khususnya dalam produk Tabungan Emas, baik untuk melakukan transaksi, menabung, maupun investasi secara berkelanjutan.

2. Indikator Minat Nasabah

a) Minat untuk mencoba

Yaitu sejauh mana nasabah tertarik untuk menggunakan *Tring!* setelah mengetahui fitur dan manfaatnya.

b) Minat untuk menjadi pengguna tetap

Yaitu sejauh mana nasabah memiliki niat jangka panjang untuk terus menggunakan *Tring!* sebagai sarana investasi emas.

c) Minat untuk menggunakan Kembali

Yaitu niat nasabah untuk terus menggunakan aplikasi dalam melakukan transaksi Tabungan Emas.

d) Minat untuk merekomendasikan

Yaitu sejauh mana nasabah bersedia merekomendasikan *Tring!* kepada keluarga atau teman.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, yang kebenarannya harus dibuktikan melalui data empiris. Hipotesis dibuat berdasarkan teori yang relevan dan harus

diuji melalui pengumpulan data di lapangan.⁶⁷ Artinya, hipotesis bukanlah kesimpulan akhir, melainkan dugaan yang dibangun oleh teori dan penelitian terdahulu yang relevan. Dalam konteks ini, hipotesis disusun berdasarkan teori-teori seperti *Technology Acceptance Model*, teori perilaku serta hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya hubungan variabel keamanan, kepercayaan, kemudahan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *Tring!*.

1. Pengaruh Keamanan dalam menggunakan *Tring!* terhadap minat nasabah

Keamanan adalah persepsi nasabah terhadap sejauh mana sistem *Tring!* mampu melindungi data pribadi, transaksi, serta menjamin kerahasiaan dan integritas informasi pengguna. keamanan dalam transaksi digital menjadi aspek utama yang menentukan keinginan seseorang dalam memanfaatkan aplikasi berbasis teknologi. keamanan termasuk salah satu faktor psikologis yang memengaruhi keputusan pembelian atau penggunaan aplikasi digital, sebab konsumen cenderung menghindari risiko ketika berinteraksi dengan sistem yang tidak terjamin keamanannya.⁶⁸

Dalam *Technology Acceptance Model* (TAM), persepsi keamanan berhubungan erat dengan *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, yang berpengaruh terhadap penerimaan

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁶⁸ P. Kotler dan K. L. Keller, *Marketing Management*, 15th ed. (New Jersey: Pearson Education, 2016).

teknologi oleh pengguna. Apabila pengguna merasa aman dalam melakukan transaksi digital, baik dari risiko kehilangan data maupun penyalahgunaan akun, maka minat mereka menjadi lebih besar dan percaya untuk menggunakan aplikasi tersebut secara berkelanjutan.⁶⁹ Minat merupakan bagian dari tahapan proses keputusan konsumen, di mana individu menunjukkan ketertarikan terhadap suatu produk atau aplikasi setelah menilai manfaat dan nilainya.⁷⁰

Penelitian oleh Heni Anisatul ‘Aliyah (2023), Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan aplikasi *Pegadaian Digital Service*. Dengan kata lain, semakin besar persepsi nasabah terhadap keamanan, semakin tinggi pula keinginan mereka untuk bertransaksi melalui aplikasi digital Pegadaian.⁷¹ Maka hipotesisnya dapat dirumuskan:

H₀: Kemudahan dalam menggunakan *Tring!* tidak berpengaruh terhadap minat nasabah

H₁: Kemudahan dalam menggunakan *Tring!* berpengaruh terhadap minat nasabah

⁶⁹ F. D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly*, Vol. 13, No. 3 (1989): 319–340.

⁷⁰ P. Kotler & K. L. Keller. (2016). *Marketing Management*, 15th ed. (New Jersey: Pearson Education, 2016).

⁷¹ Heni Anisatul ‘Aliyah, *Pengaruh Persepsi Penggunaan, Keamanan, dan Kebermanfaatan terhadap Keputusan Bertransaksi Nasabah Menggunakan Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) (Studi Kasus Pegadaian Cabang Purwokerto)*, Skripsi, IAIN Purwokerto, 2023.

2. Pengaruh Kepercayaan dalam menggunakan *Tring!* terhadap minat nasabah

Kepercayaan adalah keyakinan seseorang bahwa pihak penyedia aplikasi (Pegadaian Syariah) akan bertindak dengan jujur, dapat dipercaya, dan mampu memberikan aplikasi yang konsisten dengan nilai-nilai syariah dan profesionalisme. Kepercayaan menjadi faktor psikologis yang sangat berpengaruh dalam sistem transaksi digital berbasis keuangan syariah. Kepercayaan merupakan keyakinan bahwa pihak penyedia aplikasi akan bertindak dengan integritas, kejujuran, dan tanggung jawab terhadap data maupun dana pengguna.

Kepercayaan terbentuk melalui tiga dimensi, yaitu: *trusting beliefs* (keyakinan terhadap kejujuran dan kemampuan pihak lain), *trusting intention* (niat untuk bergantung pada pihak lain), dan *institution-based trust* (kepercayaan terhadap sistem atau lembaga).⁷² Minat merupakan bagian dari tahapan proses keputusan konsumen, di mana individu menunjukkan ketertarikan terhadap suatu produk atau aplikasi setelah menilai manfaat dan nilainya.⁷³

Penelitian oleh Citra Ermawati dan Asah Wiari Sidiq (2021), Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan

⁷² McKnight, D. H., Choudhury, V., & Kacmar, C. (2002). "Developing and Validating Trust Measures for e-Commerce: An Integrative Typology." *Information Systems Research*, 13(3), 334–359.

⁷³ Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna dalam menggunakan aplikasi finansial berbasis teknologi syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan pengguna terhadap lembaga dan sistem teknologi yang digunakan, semakin besar pula keinginan mereka untuk memanfaatkan aplikasi tersebut. keuangan digital syariah.⁷⁴ Berdasarkan hal ini, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₀: Kemudahan dalam menggunakan *Tring!* tidak berpengaruh terhadap minat nasabah

H₂: Kemudahan dalam menggunakan *Tring!* berpengaruh terhadap minat nasabah

3. Pengaruh Kemudahan dalam menggunakan *Tring!* terhadap minat nasabah

Kemudahan adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu sistem atau aplikasi tidak memerlukan banyak usaha (*effortless*) dan mudah dipahami. Kemudahan penggunaan (*ease of use*) juga berpengaruh terhadap minat nasabah. Dalam *Technology Acceptance Model* (TAM), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan salah satu faktor kunci yang memengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna,

⁷⁴ E. Citra & S.W. Asah, *Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan Layanan Finansial Teknologi Syariah*, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 6, No. 2, (2021).

Ketika pengguna menilai sistem mudah digunakan, keinginan mereka untuk menggunakannya juga meningkat. memanfaatkannya.⁷⁵ Konsumen cenderung memiliki minat yang lebih tinggi terhadap produk atau aplikasi yang memberikan kemudahan dan meningkatkan efisiensi waktu dalam penggunaannya.⁷⁶ Dengan demikian, semakin mudah penggunaan aplikasi *Tring!*, semakin besar minat nasabah untuk memanfaatkannya sebagai sarana investasi Tabungan Emas. Minat merupakan bagian dari tahapan proses keputusan konsumen, di mana individu menunjukkan ketertarikan terhadap suatu produk atau aplikasi setelah menilai manfaat dan nilainya.⁷⁷

Penelitian oleh C.L. Tenga, A.L. Tumbel, dan S. Moniharapon (2025), Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan aplikasi Pegadaian Digital Service. Dengan kata lain, kemudahan penggunaan aplikasi meningkatkan minat nasabah. untuk bertransaksi secara digital melalui aplikasi Pegadaian.⁷⁸ Maka hipotesisnya dapat dirumuskan:

⁷⁵ F. D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly* 13, no. 3 (1989): 319–340.

⁷⁶ P. Kotler dan K.L. Keller, *Marketing Management*, 15th ed. (New Jersey: Pearson Education Limited, 2016).

⁷⁷ P. Kotler dan K.L. Keller, *Marketing Management*, 15th ed. (New Jersey: Pearson Education Limited, 2016).

⁷⁸ C.L. Tenga, A.L. Tumbel, & S. Moniharapon, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Fitur Layanan, dan Kepercayaan terhadap Minat Nasabah Menggunakan Aplikasi Pegadaian Digital Service di Pegadaian Cabang Pelayanan Manado Timur," *Jurnal EMBA*, Vol. 13, No. 03, (2025).

H₀: Kemudahan dalam menggunakan *Tring!* tidak berpengaruh terhadap minat nasabah

H₃: Kemudahan dalam menggunakan *Tring!* berpengaruh terhadap minat nasabah

4. Pengaruh Keamanan, Kepercayaan, dan Kemudahan dalam menggunakan *Tring!* terhadap minat nasabah di pegadaian Syariah CPS A Yani Jember (studi pada produk Tabungan emas)

Keamanan adalah persepsi nasabah terhadap sejauh mana sistem *Tring!* mampu melindungi data pribadi, transaksi, serta menjamin kerahasiaan dan integritas informasi pengguna. Kepercayaan didefinisikan sebagai keyakinan seseorang bahwa pihak penyedia aplikasi (Pegadaian Syariah) akan bertindak dengan jujur, dapat dipercaya, dan mampu memberikan aplikasi yang konsisten dengan nilai-nilai syariah dan profesionalisme. Kemudahan adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu sistem atau aplikasi tidak memerlukan banyak usaha (*effortless*).

Keamanan memiliki peran krusial dalam meningkatkan keyakinan pengguna terhadap aplikasi keuangan digital. Semakin tinggi tingkat keamanan yang dirasakan, semakin besar minat dan keyakinan seseorang untuk menggunakan aplikasi tersebut secara

berkelanjutan.⁷⁹ Kepercayaan terbentuk melalui tiga dimensi, yaitu: *trusting beliefs* (keyakinan terhadap kejujuran dan kemampuan pihak lain), *trusting intention* (niat untuk bergantung pada pihak lain), dan *institution-based trust* (kepercayaan terhadap sistem atau lembaga).⁸⁰ Dalam *Teori Technology Acceptance Model (TAM)*, persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) ialah faktor penting yang menentukan sejauh mana pengguna menerima teknologi, di mana kemudahan penggunaan sistem akan meningkatkan tingkat niat pengguna untuk memanfaatkannya.⁸¹ Minat merupakan bagian dari tahapan proses keputusan konsumen, di mana individu menunjukkan ketertarikan terhadap suatu produk atau aplikasi setelah menilai manfaat dan nilainya.⁸²

Penelitian oleh Hesti, Sofian Muhlisin, dan Yono tahun

2023, Temuan nya memperlihatkan variabel keamanan, kemudahan, dan kepercayaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan aplikasi mobile banking Bank Syariah Indonesia. Dalam hal ini menegaskan bahwa ketika nasabah merasa aman, percaya, dan mudah dalam

⁷⁹ R. Apaua dan H. S. Lallie, "Measuring User Perceived Security of Mobile Banking Applications," *Journal of Information Security Research* 13, no. 2 (2022): 89–90.

⁸⁰ D. H. McKnight, V. Choudhury, dan C. Kacmar, "Developing and Validating Trust Measures for E-Commerce: An Integrative Typology," *Information Systems Research* 13, no. 3 (2002): 334–359.

⁸¹ F. D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly* 13, no. 3 (1989): 319–340.

⁸² P. Kotler dan K.L. Keller, *Marketing Management*, 15th ed. (New Jersey: Pearson Education, 2016).

menggunakan aplikasi, maka minat untuk bertransaksi secara digital akan meningkat.⁸³ Maka hipotesisnya dapat dirumuskan:

H₀: Keamanan, Kepercayaan, dan Kemudahan dalam menggunakan *Tring!* tidak berpengaruh terhadap minat nasabah di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember (studi pada produk Tabungan emas)

H₄: Keamanan, Kepercayaan, dan Kemudahan dalam menggunakan *Tring!* berpengaruh terhadap minat nasabah di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember (studi pada produk Tabungan emas)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸³ Hesti Handinisari, Sofian Muhlisin, & Yono, "Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan Mobile Banking (BSI KCP Jalan Baru)," *Jurnal Ekonomi dan Manajemen El-Mal*, Vol. 4, No. 3 (2023): 818–828.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisis data numerik menggunakan metode statistik. Pendekatan ini digunakan karena memiliki tujuan untuk menguji pengaruh antarvariabel yang ditetapkan berdasarkan teori. Metode kuantitatif berlandaskan pada pendekatan ilmiah, dipakai untuk meneliti kelompok populasi atau sampel tertentu, dengan penghimpunan data melalui alat penelitian serta metode statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.⁸⁴

Jenis penelitian ialah penelitian asosiatif, yaitu penelitian bertujuan mengetahui kaitan atau pengaruh di antara dua variabel atau lebih. Penelitian dilakukan untuk melihat sejauh mana variabel independent keamanan, kepercayaan, dan kemudahan mempengaruhi variabel dependen, yaitu minat nasabah dalam menggunakan aplikasi *Tring!*. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu menjelaskan tingkat pengaruh dan hubungan antara variabel tersebut secara empiris.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019): 8.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah seluruh kelompok objek/subjek yang memiliki ciri-ciri khusus dan berperan sebagai fokus penelitian, sehingga data dari kelompok ini dapat dikumpulkan untuk diambil kesimpulan. Peneliti memanfaatkan populasi yaitu nasabah aktif menggunakan *Tring!* pada produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili sampel yang diambil menggunakan *Probability Sampling* dengan metode *Simple random Sampling*, yaitu metode pengambilan sampel secara acak di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian sosial, jumlah sampel yang layak biasanya berkisar antara 30–500 responden, tergantung luas populasi dan kompleksitas analisis.⁸⁵ Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 240 responden, jumlah yang dianggap cukup untuk mewakili populasi dan memenuhi syarat minimal analisis data kuantitatif dengan metode statistik.

Populasi ini berjumlah 600 Nasabah yang aktif menggunakan aplikasi *Tring!*, sehingga untuk memperoleh jumlah sampel yang merepresentasikan populasi, digunakan rumus Slovin.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019): 131.

Dalam rumus ini dipilih karena mampu memberikan estimasi ukuran sampel dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan (*error tolerance*) yang diinginkan. Dengan memakai batas kesalahan 5% (0,05)

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas kesalahan (*error tolerance*), biasanya 5% (0,05) atau 10% (0,1)

Jika e = 5% (0,05):

$$n = \frac{600}{1 + 600(0,05)^2}$$

$$n = \frac{600}{1 + 600(0,0025)}$$

$$n = \frac{600}{1 + 1,5}$$

$$n = \frac{600}{2,5} = 240$$

Sampel = 240 responden

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan berbagai teknik untuk mengumpulkan data. Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dijelaskan dibawah ini:

1. Kuesioner

Kuesioner ialah penghimpunan data melalui metode memberikan daftar pertanyaan kepada responden yang terpilih, dalam hal ini nasabah aktif dalam menggunakan *Tring!* di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember. Bentuk kuesioner yang umum digunakan yaitu skala Likert, Dimana kuesioner digunakan untuk mengukur sikap responden melalui pernyataan-pernyataan. Setiap jawaban dari responden diberikan skor tertentu, yang disesuaikan dengan arah sikapnya, apakah positif atau negatif. Klasifikasi skala Likert:

Tabel 3. 1 Klasifikasi Skala Likert

No.	Klasifikasi	Notasi	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2.	Tidak Setuju	TS	2
3.	Netral	N	3
4.	Setuju	S	4
5.	Sangat Setuju	SS	5

D. Analisis Data

Analisis data adalah tahap yang dilaksanakan setelah data dikumpulkan dari responden atau sumber lain. Tahap ini meliputi pengelompokan data menurut variabel dan jenis responden, dan penyusunan tabel / tabulasi data yang sesuai, penyajian informasi dari semua variabel yang diteliti serta perhitungan statistik yang guna menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis dalam penelitian. Sebagai alternatif media untuk menganalisis data penelitian ini, peneliti

menggunakan perangkat lunak SPSS IBM versi 23. Program tersebut berfungsi melakukan analisis data dan perhitungan statistik, baik statistik parametrik maupun non-parametrik, dan dijalankan melalui platform Windows.

1. Instrumen data

a) Uji Validitas

Uji Validitas ini guna memahami seberapa besar setiap item angket / kuesioner dapat mengukur konsep yang telah dimaksud. Uji validitas dilakukan menggunakan SPSS IBM versi 23, yaitu perangkat lunak statistik yang mempermudah perhitungan korelasi antara setiap item pertanyaan dengan skor total. Standar validitas yang digunakan adalah sebagai berikut:

Jika nilai rhitung $>$ rtabel, maka item pertanyaan dianggap valid.

Jika nilai rhitung $<$ rtabel, maka item pertanyaan dianggap tidak valid.

Dengan menggunakan SPSS IBM 23, proses ini menjadi cepat dan akurat, sehingga peneliti dapat memastikan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner relevan dan sesuai untuk digunakan dalam mengumpulkan data.

b) Uji Reabilitas

Setelah validitas terpenuhi, dilakukan pengujian reliabilitas guna mengevaluasi tingkat konsistensi internal

instrumen. penelitian ini, menghitung koefisien Cronbach's Alpha menggunakan SPSS IBM 23. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$, yang menandakan bahwa pertanyaan dalam kuesioner konsisten dan stabil jika digunakan berulang kali.⁸⁶

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum analisis regresi dilakukan, penting guna memastikan bahwa model telah memenuhi asumsi klasik, yang mencakup pengujian normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.. Terpenuhinya asumsi ini memastikan hasil regresi tidak bias dan analisis statistik dapat dipercaya.⁸⁷

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan guna mengecek apakah distribusi data sesuai pola distribusi normal. Distribusi normal sangat penting dalam penelitian kuantitatif karena sebagian besar uji statistik, termasuk regresi, mengasumsikan bahwa data itu terdistribusi normal. Namun jika data tidak normal, maka hasil analisis dapat jadi tidak akurat.⁸⁸ Untuk memeriksa apakah data sesuai distribusi normal diperiksa melalui Uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Data normal ditunjukkan oleh p-value $> 0,05$.

⁸⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018)

⁸⁷ I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: UNDIP Press, 2018).

⁸⁸ I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: UNDIP Press, 2018).

b) Uji Multikoloniearitas

Uji Multikolinearitas ini guna mengetahui, apakah ada hubungan terlalu kuat antar variabel independen dalam model regresi, karena uji multikolinearitas bisa menghambat pemahaman terhadap pengaruh setiap variabel terhadap variabel dependen. Jika terjadi multikolinearitas, koefisien regresi bisa menjadi tidak stabil dan menyesatkan. Agar tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel independen, digunakan VIF, di mana $VIF < 10$ menunjukkan multikolinearitas dapat dihindari.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini guna memeriksa apakah ada perbedaan variasi residual antara mengamati penyimpangan dalam model regresi. Apabila varians residual tetap atau konstan di setiap pengamatan, keadaan ini biasa disebut dengan homoskedastisitas.⁸⁹ Jika varians residual berbeda antar pengamatan, keadaan ini adalah heteroskedastisitas. Model regresi dianggap baik ketika model memenuhi homoskedastisitas, artinya varians residual konsisten dan tidak memengaruhi keakuratan hasil analisis. Dengan kata lain, uji ini memastikan bahwa penyimpangan error di antara setiap pengamatan relatif seragam, sehingga prediksi dan interpretasi

⁸⁹I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: UNDIP Press, 2018)..

koefisien regresi menjadi lebih valid.

3. Analisis Regresi Linear berganda

Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda, yaitu analisis yang guna mengamati hubungan linear antara dua atau lebih variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) dengan satu variabel terikat (Y). Tujuannya untuk mengetahui arah hubungan setiap variabel bebas dengan variabel terikat, apakah berpengaruh positif atau negatif, untuk memprediksi nilai variabel dependen jika variabel independen berubah. Analisis regresi linear berganda biasanya diterapkan pada data berskala interval atau rasio.

Model regresi yang diterapkan dalam penelitian ini dirancang berikut ini:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Nasabah

X1 = keamanan

X2 = Kepercayaan

X3 = Kemudahan

α = Konstanta

b1 : Koefisien Regresi X1

b2 : Koefisien Regresi X2

b3 : Koefisien Regresi X3

e : Standar error

4. Hipotesis

a) Uji T

Uji T dilakukan guna menguji pengaruh tiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah, dengan tujuan mengetahui sejauh mana satu variabel bebas mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel terikat. Uji T membantu menilai signifikansi pengaruh setiap variabel penjelas secara terpisah dalam tiap model regresi, setelah itu, peneliti dapat menetapkan variabel mana yang berperan penting dalam memengaruhi variabel terikat.⁹⁰

Kriteria pengujian sebagai berikut:

1) H_1 diterima jika $\text{sig} > \alpha = 5\%$, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) H_0 ditolak jika $\text{sig} < \alpha = 5\%$, berarti variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Artinya, apabila nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka variabel bebas dianggap ada pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dengan kriteria, dapat menentukan secara jelas variabel mana yang berkontribusi signifikan dalam model regresi.

⁹⁰ I. Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: UNDIP Press, 2018), 97.

b) Uji F

Uji F dilakukan dengan menguji pengaruh masing-masing variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, Maka persamaan regresi secara keseluruhan dianggap pantas digunakan.

c) Koefisien Determinasi (Uji R^2 / R Square)

Koefisien Determinasi atau R^2 menggambarkan tingkat variasi variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabel independen. Nilai R square berkisar 0 hingga 1, semakin mendekati 1, semakin tinggi kapasitas variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.⁹¹

Perhitungan R^2 dapat dilakukan dengan rumus sederhana:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi, menunjukkan persentase variasi pada variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen.

r = Koefisien korelasi, menunjukkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen dan dependen.

⁹¹ I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: UNDIP Press, 2018).

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

a. Profil Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember

Nama Lembaga : PT. Pegadaian Syariah CPS A Yani
Jember

Tanggal Berdiri : 26 Juni 2002

Alamat Lembaga : Jl. WR Supratman No.05, Kepatihan, Kec.
Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Jenis Lembaga : Perbankan Syariah

Produk : Produk Pembiayaan dan Produk Jasa

Gambar 4. 1 Logo Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember



Sumber : PT. Pegadaian, 2026

b. Sejarah Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember

Pegadaian Syariah adalah unit usaha dari PT Pegadaian (Persero) yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah Islam. Aplikasinya bertujuan menyediakan alternatif jasa keuangan yang bebas dari riba, gharar (ketidakjelasan), dan maisir (spekulasi), sesuai ketentuan hukum Islam. Produk dan aplikasi yang ditawarkan menggunakan akad syariah, seperti rahn (gadai), ijarah (sewa jasa

penitipan), dan akad lainnya, sesuai fatwa DSN-MUI, adapun Fatwa No. 25/DSN-MUI/III/2002 tentang Rahn. Dengan landasan tersebut, Pegadaian Syariah berkomitmen memberikan aplikasi yang tidak semata menitikberatkan pada aspek bisnis, tetapi juga nilai keadilan, transparansi, dan keberkahan dalam transaksi.

Produk yang tersedia di Pegadaian Syariah meliputi gadai emas (rahn), pembiayaan ARRUM untuk usaha mikro, pembiayaan MULIA untuk kepemilikan emas. Produk investasi seperti tabungan emas yang memudahkan masyarakat dalam melakukan investasi secara aman yang sesuai syariah. Selain itu, Pegadaian Syariah juga terus berinovasi melalui aplikasi digital untuk mempermudah akses transaksi nasabah, sehingga peaplikasi menjadi lebih cepat, praktis, dan efisien.

Di Kabupaten Jember, Pegadaian Syariah hadir sebagai bentuk pengembangan aplikasi berbasis syariah guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang menginginkan transaksi keuangan yang halal dan terpercaya. Awalnya, Pegadaian Syariah di Jember berdiri sebagai Unit Aplikasi Gadai Syariah (ULGS) pada tahun 2009. Pada tahap awal ini, aplikasi masih terbatas dan berada di bawah naungan kantor Pegadaian konvensional. Namun, sejalan dengan peningkatan minat dan kebutuhan masyarakat akan aplikasi keuangan syariah, unit ini berkembang dengan pesat.

Sekitar tahun 2016–2017, status ULGS tersebut meningkat menjadi Kantor Cabang Pegadaian Syariah (CPS) yang berdiri secara

lebih mandiri dan memiliki kewenangan operasional yang lebih luas. Dengan perubahan status ini, Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember mampu memberikan peaplikasi yang lebih optimal, baik dari segi produk, sumber daya manusia, maupun fasilitas pendukung. Sejak saat itu, Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember berperan aktif dalam melayani masyarakat Jember dan sekitarnya, khususnya dalam menyediakan solusi pembiayaan dengan cara yang cepat, aman, dan selaras dengan prinsip-prinsip syariah.

c. Visi dan Misi Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember

1. Visi Pegadaian Syariah

Visi Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember adalah menjadi solusi bisnis terpadu, khususnya di bidang gadai, yang senantiasa menjadi pemimpin pasar, serta di bidang mikro berbasis fidusia menjadi yang terbaik dalam melayani masyarakat menengah ke bawah.

2. Misi Pegadaian Syariah

- a. Menjamin penyebaran aplikasi, sarana prasarana yang mampu menyediakan kemudahan serta kenyamanan di seluruh unit pegadaian sebagai langkah persiapan untuk menjadi pemain regional, sekaligus tetap mempertahankan posisi sebagai pilihan utama masyarakat.
- b. Menyediakan pembiayaan yang cepat, praktis, dan aman, serta terus melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha menengah

ke bawah guna mendorong pertumbuhan perekonomian.

- c. Mendukung program pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat menengah ke bawah serta menjalankan usaha lain untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya perusahaan.
- d. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan prinsip gadai syariah yang menargetkan masyarakat dengan status sosial ekonomi rendah melalui proses yang mudah, cepat, dan aman, serta terjangkau, selaras dengan moto “benar caranya, berkah hasilnya.

B. Penyajian Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang mengenai Pengaruh Keamanan, Kepercayaan, dan Kemudahan dalam menggunakan Tring! terhadap minat asabah di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember (Studi pada produk Tabungan Emas). Kumpulan data yang diperoleh melalui menyebarkan kuesioner secara daring/ online melalui google form kepada responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 240 yakni Nasabah Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember. Instrumen penelitian disusun dalam bentuk pernyataan yang mewakili setiap variabel: Keamanan (X1), Kepercayaan (X2), Kemudahan (X3), dan Minat (Y). Dengan demikian, total keseluruhan pernyataan yang digunakan dalam kuesioner berjumlah 17 pernyataan.

1. Responden Berdasarkan Kategori Usia

Untuk menguji hipotesis penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap 240 responden yang merupakan Nasabah Pegadaian Syariah CPS A yani Jember.

Tabel 4. 1

Responden Berdasarkan Kategori Usia

No.	Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	20-35	190	79,17
2.	36-45	39	16,25
3.	46-55	11	4,58
jumlah		240	100

Sumber: Data Olah Output SPSS, 2026

Dari hasil tabel diatas responden berdasarkan kategori usia diketahui bahwa jumlah tertinggi pengguna tring! ini mayoritas oleh nasabah berusia 20-35 tahun sebanyak 190 orang atau 79,17%.

2. Responden Berdasarkan Kategori Jenis kelamin

Tabel 4. 2

Responden Berdasarkan kategori Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	107	44,6
2.	Perempuan	133	55,4
Jumlah		240	100

Sumber: Data Olah Output SPSS, 2026

Dari hasil tabel diatas Responden berdasarkan kategori jenis kelamin diketahui bahwa jumlah tertinggi mayoritas oleh Perempuan sebanyak 133 orang atau 55,4%

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Instrumen data

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan dengan mengecek sejauh mana masing-masing item yang terdapat dalam kuesioner untuk mengukur variabel penelitian dengan tepat dan akurat.

Jika $R \text{ hitung} > R \text{ tabel}$ atau $\text{sig} < 0,05$ maka pernyataan valid

Jika $R \text{ hitung} < R \text{ tabel}$ atau $\text{sig} > 0,05$ maka pernyataan tidak valid

Pengujian validitas pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Hasil Validitas Variabel Independen

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Keamanan (X1)	P1	0.896	0.126	Valid
	P2	0.958	0.126	Valid
	P3	0.960	0.126	Valid
	P4	0.58	0.126	Valid
	P5	0.872	0.126	Valid
Kepercayaan (X2)	P6	0.945	0.126	Valid
	P7	0.954	0.126	Valid
	P8	0.941	0.126	Valid
	P9	0.949	0.126	Valid

Kemudahan (X3)	P10	0.645	0.126	Valid
	P11	0.963	0.126	Valid
	P12	0.887	0.126	Valid
	P13	0.927	0.126	Valid
Minat Nasabah (Y)	P14	0.931	0.126	Valid
	P15	0.957	0.126	Valid
	P16	0.964	0.126	Valid
	P17	0.942	0.126	Valid

Sumber: Data Olah Output SPSS, 2026

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel atau nilai signifikansi $<$ 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan valid.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa setiap pertanyaan dari variabel keamanan (X1), variabel kepercayaan (X2), variabel kemudahan (X3) dan variabel minat nasabah (Y) maka penelitian ini dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh karena itu, setiap pernyataan pada kuesioner digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas ini guna mengetahui stabilitas alat ukur penelitian untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,60, sehingga kuesioner dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Jika nilai cronbach's alpha $>$ 0,60, maka variabel reliabel

Jika nilai Cronbach's alpha $< 0,60$, maka variabel tidak reliabel

Tabel 4. 4

Hasil Uji Reabilitas Instrumen Variabel X dan Y

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
1.	Keamanan (X1)	0.962	5	Reliabel
2.	Kepercayaan (X2)	0.962	4	Reliabel
3.	Kemudahan (X3)	0.945	4	Reliabel
4.	Minat (Y)	0.962	4	Reliabel

Sumber: Data Olah Output SPSS, 2026

Dari uji reabilitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai Cronbach's alpha $> 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variable sudah reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data dan model regresi telah memenuhi syarat dasar statistik, hasil analisis regresi yang diperoleh benar, tidak menimbulkan kesalahan, dan dapat dipercaya.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan statistik, seperti uji Kolmogorov-Smirnov/ Shapiro-Wilk menggunakan SPSS, karena metode ini memberikan hasil yang lebih objektif dan terukur dalam menentukan apakah data berdistribusi normal. Oleh karena itu, peneliti tidak menggunakan pendekatan grafik seperti

histogram atau scatter plot yang cenderung bersifat subjektif dalam interpretasinya bergantung pada penilaian visual peneliti.

Jika nilai sig > 0,05, maka data berdistribusi normal

Jika nilai sig > 0,05, maka data berdistribusi tidak normal

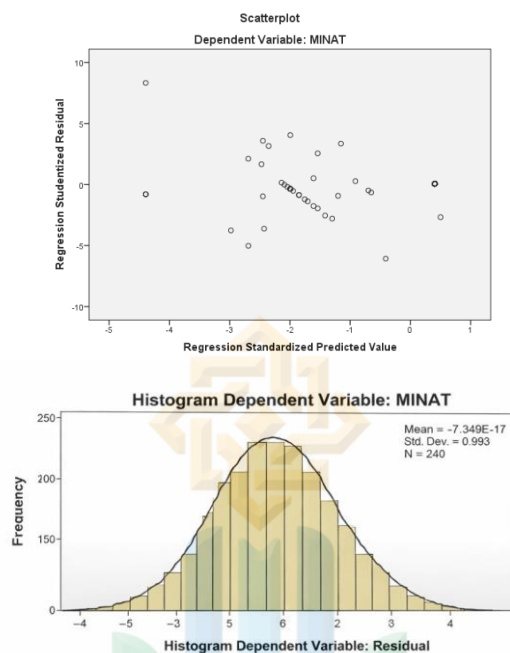
Adapun output uji normalitas penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 4. 5

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		240
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.45609535
Most Extreme Differences	Absolute	0.430
	Positive	0.430
	Negative	-0.430
Test Statistic		0.430
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.735
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		



Sumber: Data Olah Output SPSS, 2026

Data dinyatakan berdistribusi normal karena hasil uji Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai signifikansi $0,735 > 0,05$. Berdasarkan gambar di atas tampilan grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Histogram menunjukkan pola berbentuk lonceng (bell shape), sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas dilaksanakan guna memastikan tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi, sehingga hasil analisis terhadap variabel

dependen tetap valid.

Jika nilai tolerance $> 0,10$ atau nilai vif < 10 maka lolos uji multikoleniaritas.

Jika nilai tolerance $< 0,10$ atau nilai vif > 10 maka tidak lolos uji multikoleniaritas.

Tabel 4. 6

Hasil Uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Keamanan (X1)	0.166	6.017
	Kepercayaan (X2)	0.151	6.609
	Kemudahan (X3)	0.113	8.859
a. Dependent Variable: MINAT NASABAH			

Sumber: Data Olah Output SPSS, 2026

Hasil dari multikoleniaritas menunjukkan bahwa variabel Keamanan, Kepercayaan, dan Kemudahan mempunyai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 . Dengan demikian, model regresi dinyatakan terbebas dari masalah multikoleniaritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

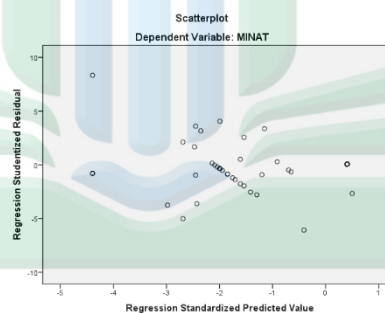
Jika nilai sig $> 0,05$ maka lolos heteroskedastisitas

Jika nilai sig $< 0,05$ maka tidak lolos heteroskedastisitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.250	0.253		12.852	0.000
	KEAMANAN	0.029	0.027	0.132	1.081	0.281
	KEPERCAYAAN	0,005	0.033	0.020	0.158	0.875
	KEMUDAHAN	0.136	0.037	0.541	3.657	0.492

a. Dependent Variable: ABS_REST



Sumber: Data Olah Output SPSS, 2026

Pada hasil heteroskedastisitas, diketahui bahwa variabel Keamanan, Kepercayaan, dan Kemudahan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak membentuk pola tertentu dan tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada

sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda guna menilai pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen, baik dari arah maupun besar pengaruhnya. Berikut ini disajikan hasil perhitungan regresi linear berganda.

Tabel 4. 8

Hasil Persamaan Regresi Liemar Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	0.914	0.352		2.597	0.010
	KEAMANAN	0.076	0.038	0.089	2.014	0.045
	KEPERCAYAAN	0.230	0.046	0.232	5.033	0.040
	KEMUDAHAN	0.800	0.052	0.824	15.422	0.088
a. Dependent variable: MINAT NASABAH						

Sumber: Data Olah Output SPSS, 2026

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa diperoleh persamaan berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,914 + 0,076X_1 + 0,230X_2 + 0,800X_3 + 0.352$$

- a. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0,914 dan bernilai positif.

Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Keamanan,

Kepercayaan, dan Kemudahan dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka variabel Minat memiliki nilai sebesar 0,914.

- b. Koefisien beta pada variabel Keamanan (X_2) sebesar 0,076 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel lain dianggap konstan, maka setiap peningkatan satu satuan pada variabel Keamanan akan meningkatkan variabel Minat (Y) sebesar 0,076.
- c. Nilai koefisien beta Kepercayaan (X_1) sebesar 0,230 dengan arah positif mengindikasikan adanya hubungan searah, di mana peningkatan Kepercayaan akan diikuti oleh peningkatan Minat sebesar 0,230 dengan asumsi variabel lain tetap.
- d. Nilai koefisien beta pada variabel Kemudahan (X_3) sebesar 0,800 dengan arah positif mengindikasikan bahwa peningkatan Kemudahan akan diikuti oleh peningkatan Minat, apabila variabel lain dianggap tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilaksanakan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil pengujian statistik tersebut menjadi dasar dalam penentuan penerimaan atau penolakan hipotesis.

Jika nilai t hitung $> t$ table atau $\text{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika nilai t hitung $< t$ table atau $\text{sig} > \alpha$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 4.9

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	0.914	0.352		2.597	0.010
	KEAMANAN	0.076	0.038	0.089	2.014	0.045
	KEPERCAYAAN	0.230	0.046	0.232	5.033	0.040
	KEMUDAHAN	0.800	0.052	0.0824	15.422	0.088
b. Dependent variable: MINAT NASABAH						

Sumber: Data Olah Output SPSS, 2026

Berikut ini disajikan hasil analisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual:

1. Dari hasil uji t, variabel Keamanan (X_1) memiliki nilai t hitung sebesar 2,014 yang lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 1,969, serta nilai signifikansi sebesar 0,045 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat nasabah. Hasil tersebut menunjukkan

bahwa aspek Keamanan memiliki peranan penting dalam memengaruhi Minat nasabah. Semakin tinggi tingkat keamanan yang dirasakan nasabah dalam menggunakan aplikasi, maka semakin besar pula minat nasabah untuk menggunakannya. Hal ini menegaskan bahwa rasa aman menjadi salah satu faktor utama dalam mendorong kepercayaan dan ketertarikan nasabah terhadap suatu aplikasi, khususnya dalam konteks transaksi atau penggunaan sistem digital

2. Berdasarkan hasil uji t , variabel Kepercayaan (X_2) menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,033 yang lebih besar daripada t tabel sebesar 1,969, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat nasabah. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat kepercayaan nasabah memiliki pengaruh yang kuat terhadap Minat nasabah. Semakin tinggi kepercayaan yang dimiliki nasabah terhadap aplikasi yang digunakan, maka semakin besar pula kecenderungan nasabah untuk berminat menggunakan aplikasi tersebut. Kepercayaan menjadi faktor penting karena berkaitan dengan keyakinan nasabah terhadap keandalan, integritas, dan keamanan aplikasi,

sehingga mampu mendorong minat penggunaan secara berkelanjutan.

3. Berdasarkan hasil uji t, variabel Kemudahan (X_3) memiliki nilai t hitung sebesar 15,422 yang lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 1,969, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat nasabah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Kemudahan merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan Minat nasabah. Semakin mudah suatu aplikasi digunakan dan dipahami, maka semakin tinggi pula minat nasabah untuk memanfaatkannya. Kemudahan dalam proses, akses, maupun penggunaan sistem akan memberikan kenyamanan bagi nasabah, sehingga mendorong peningkatan minat secara signifikan.

b. Uji f (simultan)

Uji F menyatakan bahwa H_0 ditolak apabila F hitung $>$ F tabel atau sig $<$ α , yang menandakan adanya pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika F hitung $<$ F tabel atau sig $>$ α , maka tidak terdapat pengaruh simultan.

Tabel 4. 10
Hasil Uji f (Simultan)

Anova ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	603.278	3	201.093	954.551	0.000 ^b
	Residual	49.717	236	0.211		
	Total	652.996	239			
Dependent Variable: MINAT NASABAH						
Predictors: (Constant), KEMUDAHAN, KEAMANAN, KEPERCAYAAN						

Sumber: Data Olah Output SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji F, nilai F hitung sebesar 954,551 lebih besar daripada F tabel sebesar 2,642, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Keamanan, Kepercayaan, dan Kemudahan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat nasabah.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat memberikan kontribusi dalam menjelaskan variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel dependen.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	.961 ^a	.924	.923	.459
a. Predictors: (Constant), KEMUDAHAN, KEAMANAN, KEPERCAYAAN				

Sumber: Data Olah Output SPSS, 2026

Nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh sebesar 0,923 atau setara dengan 92,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Keamanan (X_1), Kepercayaan (X_2), dan Kemudahan (X_3) mampu menjelaskan variasi pada variabel Minat (Y) sebesar 92,3%, sedangkan sisanya sebesar 7,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keamanan, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan *Tring!* terhadap minat nasabah di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember, khususnya pada produk Tabungan Emas. Berikut disajikan pemaparan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini:

1. Pengaruh keamanan dalam menggunakan *Tring!* terhadap minat nasabah

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan menggunakan *IBM SPSS Statistics 23 for Windows*, diketahui bahwa

variabel Keamanan dalam menggunakan *Tring!* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat nasabah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 2,014 dengan tingkat signifikansi 0,045, sementara nilai t tabel tercatat sebesar 1,969. Karena nilai t hitung lebih besar dibandingkan t tabel, maka hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa keamanan penggunaan *Tring!* berperan penting dalam meningkatkan minat nasabah. Hal ini searah dengan teori risiko konsumen (*Consumer Risk Theory*) yang menyatakan bahwa persepsi risiko memengaruhi keputusan konsumen dalam menggunakan aplikasi atau produk digital. Semakin tinggi keamanan yang dirasakan, semakin rendah persepsi risiko, sehingga minat nasabah untuk menggunakan *Tring!* meningkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Heni Anisatul 'Aliyah (2023) mengenai pengaruh persepsi penggunaan, keamanan, dan kebermanfaatan terhadap keputusan bertransaksi nasabah melalui aplikasi *Pegadaian Digital Service* pada Pegadaian Cabang Purwokerto, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan aplikasi tersebut.⁹² Dengan demikian, semakin tinggi tingkat keamanan yang dirasakan oleh nasabah, maka semakin kuat kecenderungan mereka untuk melakukan transaksi melalui aplikasi digital *Pegadaian Digital Service*.

⁹² Heni Anisatul 'Aliyah, *Pengaruh Persepsi Penggunaan, Keamanan, dan Kebermanfaatan terhadap Keputusan Bertransaksi Nasabah Menggunakan Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) (Studi Kasus Pegadaian Cabang Purwokerto)* (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2023).

2. Pengaruh kepercayaan dalam menggunakan *Tring!* terhadap minat nasabah

Hasil analisis dari pengujian pengaruh kepercayaan (X2) dalam menggunakan *Tring!* terhadap minat nasabah (Y) menyatakan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $5,033 > t_{tabel} 1,969$ signifikansi $0,000 < probabilitas 0,05$, jadi H2 diterima, maka disimpulkan Kepercayaan dalam menggunakan *Tring!* berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah. Hal ini sejalan dengan teori *trust in technology*, yang dimana kepercayaan mencakup keyakinan bahwa pihak penyedia aplikasi bertindak jujur, kompeten, dan bertanggung jawab. Ketika tingkat kepercayaan tinggi, minat nasabah untuk menggunakan aplikasi *Tring!* meningkat karena merasa aman dari risiko penyalahgunaan data dan informasi.

Kepercayaan terbentuk melalui tiga dimensi, yaitu: *trusting beliefs* (keyakinan terhadap kejujuran dan kemampuan pihak lain), *trusting intention* (niat untuk bergantung pada pihak lain), dan *institution-based trust* (kepercayaan terhadap sistem atau lembaga).⁹³

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian sebelumnya oleh Citra Ermawati dan Asah Wiari Sidiq (2021), Pengaruh kepercayaan, kemudahan, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan aplikasi finansial teknologi syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

⁹³ D. H. McKnight, V. Choudhury, dan C. Kacmar, "Developing and Validating Trust Measures for e-Commerce: An Integrative Typology," *Information Systems Research* 13, no. 3 (2002): 334–359.

pengguna dalam menggunakan aplikasi finansial berbasis teknologi syariah.⁹⁴ Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan pengguna terhadap lembaga dan sistem teknologi yang digunakan, semakin besar minat mereka guna memanfaatkan aplikasi keuangan digital syariah.

3. Pengaruh kemudahan dalam menggunakan *Tring!* terhadap minat nasabah

Hasil analisis dari pengujian pengaruh kemudahan (X3) dalam menggunakan *Tring!* terhadap Minat nasabah (Y) menyatakan bahwa t_{hitung} sebesar 15,422 > t_{tabel} 1,969 signifikansinya 0,000 < probabilitas 0,05, jadi H3 diterima, maka disimpulkan variabel kemudahan dalam menggunakan *Tring!* berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah.

Hal ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dimana kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) mengacu pada keyakinan seseorang bahwa suatu sistem atau teknologi dapat digunakan tanpa banyak usaha (*Effortless*).⁹⁵ Ketika aplikasi mudah dioperasikan, semakin besar kemungkinan minat nasabah menggunakan *Tring!*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian C.L. Tenga, A.L. Tumbel, dan S. Moniharapon (2025) tentang pengaruh kemudahan

⁹⁴ Citra Ermawati dan Asah Wiari Sidiq, "Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan Layanan Finansial Teknologi Syariah," *Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2021).

⁹⁵ F. D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly* 13, no. 3 (1989): 319–340.

penggunaan, fitur aplikasi, dan kepercayaan terhadap minat nasabah menggunakan Aplikasi *Pegadaian Digital Service* di Cabang Peaplikasi Manado Timur. Penelitian tersebut menemukan bahwa kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan aplikasi *Pegadaian Digital Service*.⁹⁶ Hal ini berarti semakin mudah aplikasi digunakan, semakin tinggi minat nasabah untuk memanfaatkannya.

4. Pengaruh keamanan, kepercayaan, dan kemudahan dalam menggunakan *Tring!* terhadap minat nasabah pada produk Tabungan emas (Studi di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember)

Hasil dari Uji f pada tabel anova secara simultan variabel keamanan. Kepercayaan, kemudahan dalam menggunakan *Tring!* terdapat nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_4 diterima dan H_0 ditolak. Yang artinya dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan, kepercayaan, dan kemudahan dalam menggunakan *Tring!* terhadap minat nasabah di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember (studi pada produk Tabungan Emas).

Hal ini dapat dikaitkan dengan teori TAM yang diperluas (*Extended TAM*), di mana kombinasi kombinasi keamanan, kepercayaan, dan kemudahan membentuk persepsi keseluruhan terhadap aplikasi dan memengaruhi niat atau minat penggunanya.

Ketika nasabah menggunakan *Tring!*, keamanan memberikan

⁹⁶ C. L. Tenga, A. L. Tumbel, dan S. Moniharapon, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Fitur Layanan, dan Kepercayaan terhadap Minat Nasabah Menggunakan Aplikasi Pegadaian Digital Service di Pegadaian Cabang Pelayanan Manado Timur," *Jurnal EMBA* 13, no. 3 (2025).

perlindungan dari risiko kebocoran data atau penyalahgunaan akun, kepercayaan menumbuhkan keyakinan bahwa aplikasi dapat diandalkan, dan kemudahan membuat aplikasi mudah digunakan serta nyaman. Ketiga faktor ini secara simultan meningkatkan minat nasabah untuk memanfaatkan aplikasi, sekaligus mendorong mereka untuk merekomendasikannya kepada orang lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hesti Handinisari, Sofian Muhlisin, dan Yono (2023) mengenai pengaruh keamanan, kemudahan, dan kepercayaan nasabah Bank Syariah Indonesia terhadap minat bertransaksi menggunakan aplikasi *Mobile Banking* (BSI KCP Jalan Baru). Penelitian tersebut menemukan bahwa ketiga variabel keamanan, kemudahan, dan kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan aplikasi mobile banking Bank Syariah Indonesia.⁹⁷ Penelitian ini menegaskan bahwa ketika nasabah merasa aman, percaya, dan mudah dalam menggunakan aplikasi, maka minat untuk bertransaksi secara digital akan meningkat.

Dapat disimpulkan bahwa keamanan, kepercayaan, dan kemudahan dalam menggunakan *Tring!* berpengaruh terhadap minat nasabah. Jika nasabah merasa menggunakan *Tring!* dalam menabung emas keamanan terjamin, tingginya tingkat kepercayaan pengguna, dan mudah untuk dioperasikan, Dengan demikian, kondisi tersebut

⁹⁷ H. Hesti, M. Sofian, & Yono, "Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan Mobile Banking (BSI KCP Jalan Baru)," *Jurnal Ekonomi dan Manajemen El-Mal*, Vol. 4, No. 3 (2023): 818–828.

berpotensi meningkatkan minat nasabah untuk tetap menggunakan *tring!*, serta mendorong mereka untuk merekomendasikannya kepada pihak lain untuk bertransaksi menabung emas menggunakan *Tring!* di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian tentang Pengaruh Keamanan, Kepercayaan, dan Kemudahan Dalam Menggunakan *Tring!* Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Tabungan emas (Studi di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember). Pernyataan tersebut merujuk pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya yaitu:

1. Keamanan dalam menggunakan *Tring!* berpengaruh terhadap minat nasabah pada produk Tabungan emas (Studi di pegadaian Syariah CPS A Yani Jember). Hal ini dinyatakan oleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,014 > 1,969$ dengan nilai sig $0,045 < 0,05$, maka Keamanan

berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat nasabah.

Nasabah cenderung lebih tertarik menggunakan aplikasi *Tring!* jika mereka merasa data dan transaksi mereka aman. Semakin tinggi rasa aman, semakin besar kepercayaan mereka untuk melakukan transaksi, sehingga minat menggunakan *Tring!* meningkat.

2. Kepercayaan dalam menggunakan *Tring!* berpengaruh Terhadap Minat nasabah pada produk Tabungan emas (Studi di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember). Hal ini dinyatakan oleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,033 > 1,969$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ maka Kepercayaan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap

minat nasabah. Kepercayaan menimbulkan keyakinan bahwa aplikasi *Tring!* dapat diandalkan. Semakin besar tingkat kepercayaan, nasabah merasa nyaman dan yakin bahwa aplikasi akan bekerja sesuai harapan, sehingga meningkatkan minat untuk menggunakan produk tabungan emas.

3. Kemudahan dalam menggunakan *Tring!* berpengaruh terhadap minat nasabah pada produk Tabungan emas (Studi di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember). Hal ini dinyatakan oleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $15,422 > 1,969$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ maka Kemudahan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat nasabah. Nasabah cenderung menyukai aplikasi yang mudah digunakan. Jika aplikasi *Tring!* sederhana, cepat, dan tidak membingungkan, minat nasabah untuk menggunakan aplikasi meningkat karena pengalaman yang nyaman mendorong loyalitas.

4. Hasil dari Uji f pada tabel anova secara simultan variabel keamanan, Kepercayaan, kemudahan dalam menggunakan *Tring!* terdapat nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_4 diterima dan H_0 ditolak. Yang artinya dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan, kepercayaan, dan kemudahan dalam menggunakan *Tring!* berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah pada produk tabungan emas (Studi di pegadaian Syariah CPS A Yani Jember). Kombinasi faktor keamanan, kepercayaan, dan kemudahan membentuk pengalaman penggunaan aplikasi secara

menyeluruh. Semakin baik ketiga aspek ini, semakin besar kemungkinan nasabah merasa nyaman, aman, dan percaya pada aplikasi, sehingga secara simultan meningkatkan minat mereka untuk menggunakan produk tabungan emas di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, serta kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini diajukan beberapa saran sebagai berikut:

Berdasarkan temuan penelitian, Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember sebaiknya terus meningkatkan keamanan aplikasi *Tring!*, membangun kepercayaan nasabah melalui transparansi dan kepastian aplikasi, serta menyederhanakan antarmuka agar lebih mudah digunakan.

Ketiga variabel ini secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah, sehingga upaya dalam meningkatkan keamanan, kepercayaan, dan kemudahan akan menciptakan pengalaman penggunaan yang nyaman, aman, dan meyakinkan. Dengan demikian, nasabah akan lebih termotivasi untuk menggunakan *Tring!* secara rutin dan merekomendasikannya kepada orang lain.

Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar keamanan, kepercayaan dan kemudahan. Peneliti juga dapat memperpanjang periode penelitian agar memperoleh hasil yang lebih akurat pada pengaruh terhadap minat nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alshomali, A., Ghoneim, A., & Yaseen, S. (2021). The impact of security and privacy on the adoption of e-banking services in Jordan. *International Journal of Data and Network Science*, 5(2), 99–108.
- Apaua, J., & Lallie, H. (2022). Measuring user perceived security of mobile banking applications. *Journal of Information Security and Applications*, 69, 103314.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Fajri, H. N. (2023). *Pengaruh aplikasi aplikasi prgadaan syariah digital dan strategi pemasaran tabungan emas terhadap keputusan nasabah menabung emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Wage Purwokerto* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Fakriah, S., Alfhito, R., & Mardiyani, D. (2025). What drives digital payment adoption? A study of user trust, ease of use, and security in Cirebon City. *Journal of Islamic Economics and Digital Finance*, 7(1), 44–58.
- Falah, M. F. (2025). *Pengaruh kemudahan dan keamanan dalam penggunaan aplikasi digital banking terhadap loyalitas nasabah Bank Syariah* (Skripsi, Universitas Jenderal Soedirman).
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research*. Addison-Wesley.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, M. I. R. (2024). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan Tring!* (Skripsi).
- Harahap, N. F. A., Widyastuti, U., & Berutu, M. B. (2025). Pengaruh perceived security, perceived ease of use, dan perceived usefulness terhadap consumer trust dan adopsi teknologi pada mobile banking berbasis AI. *Indonesian Journal of Economics Management and Accounting*.
- Hidayatullah, M., Indahwati, A., Setianingrum, N., & Ahmadiono, A. (2023). Strategi pemasaran produk MitraGuna di Bank Syariah Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2836–2842.
- Indriyani. (2024). *Pengaruh kemudahan dan kemanfaatan aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) terhadap kepuasan nasabah di PT Pegadaian*

(Persero) Cabang Curup (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup).

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education Limited.

Mahardika, M. S., Fauzi, A., & Mardi, M. (2020). Pengaruh kemudahan penggunaan, keamanan, dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan financial technology (fintech) payment LinkAja Syariah. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance (IJEBEF)*, 1(3). D. Harrison McKnight, Vivek Choudhury, dan Charles Kacmar, "Developing and Validating Trust Measures for E-Commerce: An Integrative Typology," *Information Systems Research* 13, no. 3 (2002): 334–359.

Mamduh, S. A. (2024). *Pengaruh perceived usefulness, perceived ease of use, dan risiko terhadap minat masyarakat dalam menabung emas pada Pegadaian Syariah Digital (Studi di masyarakat Jabodetabek)* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

Maulidah, A. R., Astuti, R. P., Nisa, K., Erlangga, W., & Hambarwati, E. (2024). Perkembangan sistem pembayaran digital: Pada era revolusi industri 4.0 di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1(4), 798–803.

Nagy, J., & Hajdu, N. (2022). The role of trust and perceived risk in the adoption of AI-based shopping technologies. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 68, 103085.

NU Online. (2026). *Surat An-Nisa ayat 58: Arab, latin, terjemah dan tafsir lengkap*. <https://quran.nu.or.id/an-nisa/58>

Pavlou, P. A. (2003). Consumer acceptance of electronic commerce: Integrating trust and risk with the technology acceptance model. *International Journal of Electronic Commerce*, 7(3), 101–134.

Pratiwi, N. (2021). *Pengaruh kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan persepsi manfaat terhadap minat menggunakan aplikasi keuangan digital di Jawa Timur* (Skripsi).

Qoriani, H. F., khoirul Adian, A., & Ababil, K. (2023). "Menelisik strategi Marketing Dalam menarik Minat Nasabah". *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*1(1), 194-201.

Rahayu, L. (2023). *Pengaruh kemudahan dan kepercayaan terhadap minat nasabah menggunakan Tring! di Pegadaian Syariah Cabang Yogyakarta* (Skripsi).

Rukmana, A. E., Usman, O., & Kusumaningtyas, D. P. (2023). Pengaruh perceived ease of use, perceived usefulness, dan perceived security

terhadap behavioral intention melalui satisfaction sebagai variabel mediasi: Studi pada pengguna BCA Mobile di Daerah Khusus Ibukota Jakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JEMBA)*, 2(4).

Safitri, D. D., Hasanah, W., Wahyuni, S., & Masrohatin, S. (2024). “Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Program Pengabdian Masyarakat: Optimalisasi Sistem Kredit Jangka Pendek Kantor Cabang PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bondowoso. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(01), 220-227.

Sari, D. R., Maulana, A., Rosa, A., & Wahab, Z. (2024). Pengaruh perceived usefulness, perceived ease of use, dan keamanan terhadap minat penggunaan aplikasi BRImo di Kota Prabumulih. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(11).

Setianingrum, N., Lestari, I. D., Hidayatullah, M. F., & Pratiwi, A. (2023). “Strategi Pengembangan Tabungan Dengan Pendekatan Business Model Canvas Pada Bank Syariah Indonesia”. *Indonesian Scientific Journal Of Islamic Finance*, 2(1), 67-83.

Siagian, H. (2022). The effect of perceived ease of use, security, and trust on consumer behavior in digital transactions. *International Journal of Data and Network Science*, 6(2), 75–84.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tenga, C. L., Tumbel, A. L., & Moniharapon, S. (2025). Pengaruh kemudahan penggunaan, fitur aplikasi, dan kepercayaan terhadap minat nasabah menggunakan aplikasi Pegadaian Digital Service di Pegadaian Cabang Peaplikasi Manado Timur. *Jurnal EMBA*, 13(3), 90–101.

MATRIKS PENELITIAN

Judul	variabel	Indikator variabel	Metode penelitian	Tujuan penelitian	Grand Teory
Pengaruh Keamanan, Kepercayaan, dan Kemudahan, Dalam Menggunakan <i>Tring!</i> Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Emas (Studi Di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember)	1. Keamanan (X1) 2. Kepercayaan (X2) 3. Kemudahan (X3) 4. Minat Nasabah (Y)	1. a. Perlindungan data pribadi b. Keamanan transaksi c. kerahasiaan informasi d. keandalan system e. perlindungan dari kejahatan siber 2. a. Kejujuran dan integritas. b. keyakinan kemampuan system c. kesiapan untuk bergantung d. keyakinan terhadap lembaga dan sistem 3. a. Mudah dipelajari b. mudah mengoperasikan fitur c. mudah menyelesaikan transaksi kemudahan dalam panduan penggunaan 4. a. Minat untuk mencoba b. Minat untuk menjadi pengguna tetap c. Minat untuk menggunakan kembali d. Minat untuk merekomendasikan	1. Pendekatan dan jenis penelitian: Kuantitatif 2. Populasi dan Sampel: simple random sampling 3. Teknik Pengumpulan Data: Kuesioner 4. Analisis data: a. Instrument data • Uji validitas • Uji Reabilitas • Uji Asumsi Klasik • Uji Normalitas • Uji Multikolonieritas • Uji heteroskedastisitas • Uji Regresi Linear berganda Uji T dan Uji F • Koefisien Determinasi (Uji R Square)	1. Apakah keamanan dalam penggunaan <i>Tring!</i> berpengaruh terhadap minat nasabah pada produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember? 2. Apakah kepercayaan nasabah terhadap <i>Tring!</i> berpengaruh terhadap minat nasabah pada produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember? 3. Apakah kemudahan penggunaan <i>Tring!</i> berpengaruh terhadap minat nasabah pada produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember? 4. Apakah Keamanan, Kepercayaan, dan Kemudahan Dalam Menggunakan <i>Tring!</i> berpengaruh Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember?	1. Davis (1989) – Technology Acceptance Model; Pavlou (2003); Alalwan et al. (2017) 2. McKnight et al. (2002); Gefen et al. (2003); Mowen & Minor (2002) 3. Davis (1989) – Perceived Ease of Use (TAM); Venkatesh & Davis (2000); Al-Somali et al. (2009) 4. Fishbein & Ajzen (1975) – Theory of Reasoned Action; Kotler & Keller (2016); Venkatesh et al. (2003)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Afifah Ismi Aulia

NIM : 221105010003

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan jujur bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat penjiplakan karya ilmiah, kecuali yang dikutip dalam skripsi ini dan dikutip sebagai sumber referensi.

Apabila di kemudian hari hasil karya ini benar terbukti ada unsur plagiarisme dan complain dari pihak luar, maka saya siap diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Oleh karena itu pernyataan ini saya buat dengan jujur tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E

Jember, 26 Febuari 2026

Saya yang menyatakan



Afifah Ismi Aulia

NIM. 221105020031

**PENGARUH KEAMANAN, KEPERCAYAAN, DAN KEMUDAHAN DALAM
MENGUNAKAN TRING! TERHADAP MINAT NASABAH PADA PODUK
TABUNGAN EMAS (STUDI DI PEGADAIAN SYARIAH CPS A YANI JEMBER)**

A. Identitas Responden

1. Usia :tahun

2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Perempuan

3. Berapa lama menjadi nasabah
Pegadaian Syariah CPS A Yani
Jember

4. Apakah anda menggunakan
aplikasi *Tring!* pada Tabungan
emas?

5. Berapa lama menggunakan
aplikasi *Tring!* pada Tabungan
emas

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda.
3. Skala jawaban menggunakan skala Likert 1–5 sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

C. Berikut pernyataan

Keamanan (Variabel X1)							
No	Indikator	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Perlindungan data pribadi	Saya merasa data pribadi saya terlindungi saat menggunakan aplikasi <i>Tring!</i> .					
2	Keamanan transaksi	Transaksi yang saya lakukan melalui <i>Tring!</i> terasa aman.					
3	Kerahasiaan Informasi	Informasi pribadi saya dijaga kerahasiaannya ketika memakai <i>Tring!</i> .					
4	Keandalan sistem	Sistem pada aplikasi <i>Tring!</i> bekerja dengan baik dan jarang mengalami gangguan.					
5	Perlindungan dari kejahatan siber	Aplikasi <i>Tring!</i> memberikan perlindungan yang cukup terhadap risiko kejahatan siber.					
Kepercayaan (variabel X2)							
1	Kejujuran dan integritas	Saya percaya <i>Tring!</i> memberikan informasi yang jujur dan sesuai kenyataan.					
2	Keyakinan kemampuan sistem	Saya yakin sistem <i>Tring!</i> mampu menjalankan transaksi dengan benar dan akurat.					

3	kesiapan untuk bergantung	Saya merasa cukup percaya sehingga bersedia bergantung pada <i>Tring!</i> untuk transaksi Tabungan Emas.					
4	Keyakinan terhadap lembaga dan sistem regulasi	Saya yakin Pegadaian Syariah dan regulasi yang berlaku menjamin keamanan penggunaan <i>Tring!</i> .					
Kemudahan (Variabel X3)							
1	Mudah dipelajari	Aplikasi <i>Tring!</i> mudah dipelajari meskipun untuk pengguna baru.					
2	Mudah mengoperasikan fitur	Fitur-fitur yang ada di <i>Tring!</i> mudah dioperasikan.					
3	Mudah menyelesaikan transaksi	Transaksi Tabungan Emas melalui <i>Tring!</i> dapat diselesaikan dengan cepat dan mudah.					
4	Kemudahan dalam panduan penggunaan	Aplikasi <i>Tring!</i> menyediakan panduan penggunaan yang membantu dan mudah dipahami.					
Minat Nasabah (variabel Y)							
1	Minat untuk mencoba	Saya tertarik untuk mencoba menggunakan <i>Tring!</i> dalam transaksi					

		Tabungan Emas.					
2	Minat untuk menjadi pengguna tetap	Saya berminat untuk menjadi pengguna tetap aplikasi <i>Tring!</i> .					
3	Minat untuk menggunakan kembali	Saya ingin kembali menggunakan <i>Tring!</i> untuk transaksi berikutnya.					
4	Minat untuk merekomendasikan	Saya berminat merekomendasikan aplikasi <i>Tring!</i> kepada orang lain.					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kalirates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68138 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: feb@uinkhas.ac.id Website: <https://feb.uinkhas.ac.id/>



Nomor : 4570 / Un.22/D.5.WD.1/KM.05.00/11/2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

3 November 2025

Kepada Yth.
Kepala Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember
Jalan A.YANI NO 76 A, Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Afifah Ismi Aulia
NIM : 221105010003
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Keamanan, Kepercayaan, dan Kemudahan dalam menggunakan *Pegadaian Syariah Digital* Terhadap Minat nasabah Di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember (Studi Pada Produk Tabungan Emas)" di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu





Pegadaian

Nomor : 212 /12.00759.01/ 2025
Lampiran :-
Urgensi : S

Jember, 25 November 2025

Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
di-
Tempat

Hal : Izin Pelaksanaan Penelitian

Sehubungan dengan surat Saudara nomor 4530/Un.22/D.5.WD.1/KM.05.00/11/2025 pada tanggal 3 November 2025 perihal "Permohonan Izin Penelitian", dengan ini diberitahukan hal-hal sebagai berikut:

1. Diberikan ijin kepada **Affah Ismi Aulia** dengan NIM 221105010003 untuk melaksanakan Penelitian di **PT. Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember** dengan Judul Penelitian "Pengaruh Keamanan, Kepercayaan, dan Kemudahan dalam menggunakan *Pegadaian Syariah Digital* Terhadap Minat Nasabah di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember (Studi pada Produk Tabungan Emas)".
2. Penelitian hanya dapat dilaksanakan selama 1 (satu) bulan dan akan terhitung mulai tanggal 1 Desember 2025 sampai dengan 1 Januari 2026.
3. Selama melakukan kegiatan Penelitian kepada mahasiswa **diwajibkan** untuk mematuhi peraturan/ tata tertib yang berlaku di PT Pegadaian.
4. Selama melakukan kegiatan Penelitian, **diwajibkan** kepada peserta Penelitian untuk melakukan transaksi produk Pegadaian, dan dilaporkan pada saat selesai Penelitian.
5. Selama menjalani kegiatan Penelitian, **diwajibkan** kepada peserta mempromosikan produk Pegadaian kepada keluarga/ teman/ tetangga/ lainnya dan **berhasil mendapatkan minimal 2 (baru) nasabah baru** yang bertransaksi produk Pegadaian.
6. Selama menjalani kegiatan Penelitian, **diwajibkan** kepada peserta **menambah 10 (sepuluh) nasabah yang mendaftar aplikasi Tring! by Pegadaian**
7. Laporan hasil Penelitian hanya digunakan untuk memenuhi syarat kurikulum, tidak untuk dipublikasikan atau untuk kepentingan lainnya, dan **wajib** mengirimkan 1 (satu) eksemplar ke Kantor Area Jember di Jalan Samanhudi No. 47, Kaliwates-Jember.
8. Setelah terima surat ini, kepada yang bersangkutan agar segera menghadap Pimpinan Kantor Pegadaian (Area/Cabang/Unit) sesuai penempatan dimana dilaksanakannya kegiatan Penelitian untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut.

Demikian untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

PT Pegadaian
Vice President Kantor Area Jember



HERI SUSIANTO
NIK. P79339

PT. PEGADAIAN (Persero) – Kantor Area Deputi Bisnis Jember
Jl. Samanhudi No. 47 T. (0331) 487476
Kaliwates, Jember F. (0331) 487476

www.pegadaian.co.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sofian Hadi Prasetyo

Jabatan : Pimpinan Cabang

Dengan ini bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Afifah Ismi Aulia

NIM : 221105010003

Semester : VIII

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember terhitung dari 1 Desember 2025 sampai dengan 1 Januari 2026 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "PENGARUH KEAMANAN, KEPERCAYAAN, DAN KEMUDAHAN DALAM MENGGUNAKAN TRING! TERHADAP MINAT NASABAH DI PEGADAIAN SYARIAH CPS A YANI JEMBER (STUDI PADA PRODUK TABUNGAN EMAS)".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mengetahui,

Jember, 23 Februari 2026


Pegadaian
Syariah



(Sofian Hadi P.)

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI PEGADAIAN SYARIAH CPS A YANI JEMBER

Nama : Afifah Ismi Aulia
NIM : 221105010003
Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Judul : Pengaruh Keamanan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Dalam Menggunakan Tring! Terhadap Minat Nasabah Di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember (Studi Pada Produk Tabungan Emas)
Lokasi Penelitian : Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember
Jalan WR Supratman No.05, Kapatihan, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	Sabtu, 22 Nov 2025	Menyerahkan Surat Izin Penelitian ke PT. Pegadaian Area Jember	
2	Kamis, 27 Nov 2025	Menyerahkan Surat tugas dari PT. Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember ke Pegadaian Area Jember	
3	Senin, 1 Des 2025	Meminta Data Jumlah Nasabah Yang menggunakan Tring!	
4	Selasa, 2 Des 2025	Penyeban kuesioner dan Pengolahan Data	
5	Kamis, 1 Jan 2026	Selesai Penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Mengetahui,
Jember, 23 Februari 2026

Pegadaian

(Shofiqi Hari P)

DOKUMENTASI PENELITIAN



Meminta Data Nasabah Pengguna Tring! dengan Ibu feri



Wawancara dengan Pimpinan Cabang pegadaian Syariah CPS A Yani Jembe

TABULASI DATA

P1	P2	P3	P4	P5	X1	P6	P7	P8	P9	X2	P10	P11	P12	P13	X3	P14	P15	P16	P 17	Y
5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	4	5	4	17	5	5	4	4	18
4	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18	4	4	5	4	17	4	4	5	4	17
5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	4	5	5	4	19	5	5	4	5	19	4	5	4	5	18	4	5	4	5	18
5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
3	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14
5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	5	3	17	4	4	5	5	18	4	5	3	4	16	5	4	4	3	16
4	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17	4	3	4	5	16
3	3	3	3	3	12	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16

3	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16
3	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
4	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	3	4	4	4	15
4	4	4	3	4	15	5	5	4	4	18	3	5	4	5	17	5	5	5	4	19
3	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18
4	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	4	3	4	15	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
3	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
3	4	3	4	4	14	3	4	4	3	14	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	4	4	3	4	15	5	3	4	5	17
4	4	5	4	4	17	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	5	4	4	4	17	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17
3	4	4	3	4	14	5	3	3	4	15	5	4	5	3	17	5	4	4	5	18
4	4	4	3	3	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	5	4	5	4	18	5	5	4	4	18	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16
4	5	5	4	4	18	5	5	5	4	19	5	5	4	4	18	4	4	5	5	18
5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20

UJI VALIDITAS

a. Variabel Keamanan (X1)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	KEAMANAN
P1	Pearson Correlation	1	.780**	.807**	.810**	.936**	.896**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240
P2	Pearson Correlation	.780**	1	.932**	.901**	.779**	.958**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240
P3	Pearson Correlation	.807**	.932**	1	.885**	.770**	.960**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240
P4	Pearson Correlation	.810**	.901**	.885**	1	.817**	.958**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240
P5	Pearson Correlation	.936**	.779**	.770**	.817**	1	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	240	240	240	240	240	240
KEAMANAN	Pearson Correlation	.896**	.958**	.960**	.958**	.872**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	240	240	240	240	240	240

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Variabel Kepercayaan (X2)

Correlations

		P6	P7	P8	P9	KEPERCAYAAN
P6	Pearson Correlation	1	.905**	.819**	.856**	.945**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240
P7	Pearson Correlation	.905**	1	.855**	.851**	.954**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240
P8	Pearson Correlation	.819**	.855**	1	.892**	.941**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	240	240	240	240	240
P9	Pearson Correlation	.856**	.851**	.892**	1	.949**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	240	240	240	240	240
KEPERCAYAAN	Pearson Correlation	.945**	.954**	.941**	.949**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	240	240	240	240	240

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Variabel Kemudahan (X3)

Correlations

		P10	P11	P12	P13	KEMUDAHAN
P10	Pearson Correlation	1	.892**	.791**	.837**	.945**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240
P11	Pearson Correlation	.892**	1	.784**	.918**	.963**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240
P12	Pearson Correlation	.791**	.784**	1	.702**	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	240	240	240	240	240
P13	Pearson Correlation	.837**	.918**	.702**	1	.927**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	240	240	240	240	240
KEMUDAHAN	Pearson Correlation	.945**	.963**	.887**	.927**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	240	240	240	240	240

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Variabel Minat Nasabah (Y)

Correlations

		P14	P15	P16	P17	MINAT NASABAH
P14	Pearson Correlation	1	.866**	.856**	.824**	.931**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240
P15	Pearson Correlation	.866**	1	.909**	.850**	.957**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240
P16	Pearson Correlation	.856**	.909**	1	.893**	.964**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	240	240	240	240	240
P17	Pearson Correlation	.824**	.850**	.893**	1	.942**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	240	240	240	240	240
MINAT NASABAH	Pearson Correlation	.931**	.957**	.964**	.942**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	240	240	240	240	240

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI REABILITAS

a. Variabel keamanan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.962	5

b. Variabel kepercayaan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.962	4

c. Variabel Kemudahan (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	4

d. Variabel Minat Nasabah (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.962	4

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		240
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.45609535
Most Extreme Differences	Absolute	.430
	Positive	.430
	Negative	-.403
Test Statistic		.430
Asymp. Sig. (2-tailed)		.735 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KEAMANAN	.166	6.017
	KEPERCAYAAN	.151	6.609
	KEMUDAHAN	.113	8.859

- a. Dependent Variable: MINAT NASABAH
- c. Uji heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.250	.253		12.852	.000
	KEAMANAN	.029	.027	.132	1.081	.281
	KEPERCAYAAN	.005	.033	.020	.158	.875
	KEMUDAHAN	.136	.037	.541	3.657	.492

- a. Dependent Variable: ABS_REST

PERSAMAAN REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.914	.352		2.597	.010
	KEAMANAN	.076	.038	.089	2.014	.045
	KEPERCAYAAN	.230	.046	.232	5.033	.040
	KEMUDAHAN	.800	.052	.824	15.422	.088

- a. Dependent Variable: MINAT NASABAH

HASIL UJI HIPOTESIS

a. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.914	.352		2.597	.010
	KEAMANAN	.076	.038	.089	2.014	.045
	KEPERCAYAAN	.230	.046	.232	5.033	.040
	KEMUDAHAN	.800	.052	.824	15.422	.088

a. Dependent Variable: MINAT NASABAH

b. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	603.278	3	201.093	954.551	.000 ^b
	Residual	49.717	236	.211		
	Total	652.996	239			

a. Dependent Variable: MINAT NASABAH

b. Predictors: (Constant), KEMUDAHAN, KEAMANAN, KEPERCAYAAN

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.961 ^a	.924	.923	.459

a. Predictors: (Constant), KEMUDAHAN, KEAMANAN, KEPERCAYAAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kalikates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68138. Telp: (0331) 487550
Fax: (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://febi.uinkhas.ac.id



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa:

Nama : Afifah Ismi Aulia
NIM : 221105010003
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Keamanan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Dalam Menggunakan *Tring!* Terhadap Minat Nasabah Di Pegadaian Syariah CPS A Yani Jember (Studi Pada Produk Tabungan Emas)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 Februari 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Hi. Mariah Ulfah, M.EI
NIP. 197709142005012004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Nomor : AÇ 3\ /Un.22/D.5.KP.4/KM.05.00/02/2026

Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Perbankan Syariah,
menerangkan bahwa :

Nama : Afifah Ismi Aulia
NIM : 221105010003
Semester : 8 (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan
skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk
mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 24 Februari 2026

A.n. Dekan
Koordinator Prodi. Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



SITASI DOSEN

1. D. D. Safitri, W. Hasanah, S. Wahyuni, dan S. Masrohatin, “Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Program Pengabdian Masyarakat: Optimalisasi Sistem Kredit Jangka Pendek Kantor Cabang PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bondowoso,” *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2, No. 01, (2024): 220–227.
2. H. F. Qoriani, A. Khoirul Adian, dan K. Ababil, “Menelisik strategi marketing dalam menarik minat nasabah,” *PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, Vol. 1, No. 1, (2023):194–201.
3. N. Setianingrum, I. D. Lestari, M. F. Hidayatullah, dan A. Pratiwi, “Strategi pengembangan tabungan dengan pendekatan business model canvas pada Bank Syariah Indonesia,” *Indonesian Scientific Journal of Islamic Finance*, Vol. 2, No. 1, (2023): 67–83.
4. A. R. Maulidah, R. P. Astuti, K. Nisa, W. Erlangga, dan E. Hambarwati, “Perkembangan sistem pembayaran digital: Pada era revolusi industri 4.0 di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, Vol. 1, No. 4, (2024): 798–803.
5. M. Hidayatullah, A. Indahwati, N. Setianingrum, dan A. Ahmadio, “Strategi pemasaran produk Mitraguna di Bank Syariah Indonesia,” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Vol. 6, No. 2, (2023): 2836–2842



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



A. IDENTITAS DIRI

Nama : Afifah Ismi Aulia
Alamat : Desa Grenden, Kecamatan Puger, Kabupaten
Jember
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 15 Juli 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Kawin
Email : liaaulia150704@gmail.com
No. HP : 081332493956

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a) SDN GRENDEN 03 : 2010-2016
b) SMPN 1 PUGER : 2016-2019
c) SMA MUHAMMADIYAH 03 : 2019-2022
JEMBER
d) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI : 2022-2026
HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Afifah Ismi Aulia
NIM : 221105010003
Program Studi/Fakultas : Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	✓	
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Februari 2026
Pembimbing

Dr. Ahmadiono, S.Ag., M.E.I.
NIP.197604012003121005

